

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

METAKOGNISI DAN *SELF EFFICACY* PENGARUH MAHASISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA KULIAH INOVASI PEMBELAJARAN FISIKA

SKRIPSI



Oleh:
ZAITUN PUTRI
NIM 206172941

**PROGRAM STUDI TADRIS FISIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2021**

**PENGARUH METAKOGNISI DAN *SELFEFFICACY*
MAHASISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA
KULIAH INOVASI PEMBELAJARAN FISIKA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
ZAITUN PUTRI
NIM 206172941

**PROGRAM STUDI TADRIS FISIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Nota Dinas
Lamp : -

Kepada
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Di

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zaitun Putri
NIM : 206172941
Judul Skripsi : Pengaruh Metakognisi Dan *Self Efficacy* Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Tadris Fisika UIN Sulhtan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasyahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 25 Mei 2021
Pembimbing I

Dr. Sukarno, M.Pd.I
NIP. 197904052005011014



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Nota Dinas

Lamp : -

Kepada

Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Di

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zaitun Putri

NIM : 206172941

Judul Skripsi : Pengaruh Metakognisi Dan *Self Efficacy* Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Tadris Fisika UIN Sulthana Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasyahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 18 Mei 2021

Pembimbing II

Nissa Sukmawati, M.Si

NIP.199003092018012001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PENGESAHAN SKRIPSI					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	NoRevisi	TanggalRevisi	Halaman

Nomor : B.45/D.11/PP.009/06/2021

Skrripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Pengaruh Metakognisi dan *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Zaitun Putri

Nim : 206172941

Telah dimunaqasyahkan pada : 03 Juni 2021

Nilai Munaqasyah : 85,28 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

TIM MUNAQASYAH

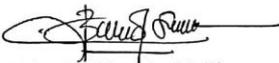
Ketua Sidang



Dr. H. M. Junaid, M. Pd. I

NIP. 197310162007011017

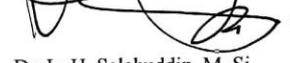
Penguji I



Bobby Syefrinando, M. Si

NIP. 197709252009121002

Penguji II



Dr. Ir. H. Salahuddin, M. Si

NIP. 197007122014011007

Pembimbing I



Dr. Sukarno, M. Pd. I

NIP. 197904052005011014

Pembimbing II



Nissa Sukmawati, M. Si

NIP. 199003092018012001

Sekretaris Sidang



Nanang Nofriadi, M. Pd

NIDN 2006118801

Jambi, 08 Juni 2021

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
DEKAN



Dr. Hj. Fadlillah, M. Pd

NIP. 196707111992032004



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi Jl.Jambi-Ma.Bulian
KM.16 Simp.Sungai Duren Muaro Jambi 36363

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 01 April 2021

Penulis



Aitun Putri
NIM. 206172941

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Sujud syukur kusembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirmu aku bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Segala syukur kuucapkan kepadaMu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekelilingku, yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

*Ayahanda **M. Yusuf** dan Ibunda **Kasmawati** tercinta dan tersayang apa yang aku dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata bagiku. Terima kasih atas segala dukungan kalian, baik dalam bentuk materil maupun moril. Karya ini aku persembahkan untuk kalian, sebagai wujud rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga aku dapat menggapai cita-cita. Kelak cita-citaku ini akan menjadi persembahan yang paling mulia untuk Ayahanda dan Ibunda semoga dapat membahagiakan kalian.*

*Untuk saudara-saudariku yang aku sayangi **Rahmi Indriani, Yulius, Leti Helyati, Sudantri** dan **Sis khor** serta keponakanku tersayang (**Aela Varisa, Fakhira Syakila, Putri Meidina dan Gaisan Ardani**) tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu bersama kalian. Terima kasih untuk hal yang luar biasa, dalam memberi dukungan, semangat, motivasi dan doa yang tanpa henti.*

*Untuk sahabat terbaikku **Musdalipah, Siti Rahmalia dan Pengagum Pak Einstein** (**Nova Andriani, Novia Rizki, Tiara Sukmawati, Wahyuliana**) terima kasih telah menyediakan pundak untukku menangis yang selalu memberi bantuan saat aku membutuhkan dan selalu mengingatkan saat aku lalai. Teman-teman Tadris Fisika Angkatan 2017 dan teman sealmamater tercinta tanpa kalian mungkin masa-masa kuliahku akan menjadi biasa-biasa saja, terima kasih untuk senyum yang luar biasa indah selama ini.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthaha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthaha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.
(QS. Ali-‘imran: 139)

*“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh kamu gunakan
untuk merubah dunia” (Nelson Mandela)*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur khadirat Allah SWT Yang Maha Kuasa atas limpahan Rahmat, Taufik, dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Metakognisi Dan *Self Efficacy* Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika”. Shalawat dan salam tidak luput penulis sampaikan kepada junjungan umat, tauladan bagi kita semua yaitu Nabi Muhammad SAW yang senantiasa diharapkan syafa’atnya.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Sepenuhnya penulis menyadari bahwa pada proses penulisan karya ilmiah ini dari awal sampai akhir tiada luput dari segala kekurangan dan kelemahan penulis sendiri maupun hambatan dan kendala yang sifatnya datang dari eksternal yang selalu mengiringi proses penulisan. Namun hal itu dapatlah teratasi lewat bantuan dari semua pihak yang dengan senang hati membantu penulis dalam proses penulisan ini. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah turut membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, MA., Ph.D, selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Boby Syefrinando, M.Si, selaku Ketua Program Studi Tadris Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. Ir. H. Salahuddin, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Tadris Fisika Fakultas Tarbiyan dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Dr. Sukarno, M.Pd.I, sebagai Dosen Pembimbing I dan Ibu Nissa Sukmawati, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Para Dosen, Karyawan dan Karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan sumbangsinya baik secara langsung maupun tidak langsung dari awal sampai akhir.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi tiada henti hingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat seperjuangan, sahabat satu kelas yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Tadris Fisika angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yang selalu memberikan motivasi satu sama lain untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan uluran dan bantuan baik bersifat moril dan materi kepada penulis selama kuliah hingga penyelesaian penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari banyak penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran ilmiah yang dapat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT jugalah penulis sandarkan semuanya, semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak yang membutuhkan.

Jambi, 01 April 2021

Penulis



Zaitun Putri
NIM. 206172941

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Nama : Zaitun Putri
Program studi : Tadris Fisika
Judul : Pengaruh Metakognisi Dan *Self Efficacy* Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika

Penelitian ini mengkaji masalah yang berkaitan dengan “Pengaruh Metakognisi dan *Self Efficacy* Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika”. Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah pengaruh metakognisi mahasiswa terhadap hasil belajar pada MataKuliah inovasi pembelajaran fisika, (2) Bagaimanakah pengaruh *self-efficacy* mahasiswa terhadap hasil belajar pada MataKuliah inovasi pembelajaran, (3)Bagaimanakah pengaruh antara metakognisi dan *self-efficacy* mahasiswa terhadap hasil belajar pada MataKuliah inovasi pembelajaran fisika.Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Populasi dan sampel penelitian ini yaitu mahasiswa semester 5 angkatan 2018 dengan jumlah 42 orang mahasiswa. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan korelasi spearman dan uji F.Hasil penelitian ini menunjukkan (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara metakognisi mahasiswa terhadap hasil belajar siswa pada Mata Kuliah inovasi pembelajaran fisika dengan nilai sig sebesar 0,027 yang bearti H_0 ditolak dan H_a diterima, (2) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* mahasiswa terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah inovasi pembelajaran fisika dengan nilai sig sebesar 0,467 yang menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak , (3) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metakognisi dan *self efficacy* mahasiswa terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah inovasi pembelajaran fisika dengan nilai sig sebesar 0,114 dan nilai F hutung sebesar 2.301 dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kata Kunci : Metakognisi, *Self Efficacy*, dan Hasil Belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRACT

Name : Zaitun Putri
Study Program : Tadris Of Physics
Title : The Influence of Student Metacognition and Self Efficacy on Learning Outcomes in Innovative Physics Learning Courses

This study examines problems related to "The Effect of Metacognition and Student Self Efficacy on Learning Outcomes in the Innovative Physics Learning Course". The formulation of the problems in this study are (1) How is the effect of student metacognition on learning outcomes in the physics learning innovation course, (2) How does the effect of student self-efficacy on learning outcomes in learning innovation courses, (3) How is the influence between metacognition and self? -efficacy of students on learning outcomes in the physics learning innovation course. The research approach is a quantitative approach with a quasi-experimental method. The population and sample of this study were the 5th semester students with a total of 42 students. This research hypothesis test using Spearman correlation and F test. The results of this study indicate (1) there is a significant influence between student metacognition on student learning outcomes in the physics learning innovation subject with a sig value of 0.027, which means that H_0 is rejected and H_a is accepted, (2)) there is no significant influence between student self-efficacy on learning outcomes in the physics learning innovation course with a sig value of 0.467 which indicates that H_0 is accepted and H_a is rejected, (3) there is no significant effect between metacognition and student self-efficacy on learning outcomes in physics learning innovation subject with a sig value of 0.114 and an F value of 2.301, thus H_0 is accepted and H_a is rejected

Keywords:metakognition, self efficacy, learning outcomes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suah Negeri Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suah Negeri Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINATALIS.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	11
B. Studi Relavan	37
C. Kerangka Berpikir.....	39
D. Hipotesis.....	40
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

B. Pendekatan Penelitian dan Desain Penelitian	42
C. Variabel Penelitian	43
D. Populasi dan Sampel Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	44
F. Teknik Analisis Data	47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHSAN

A. Hasil Penelitian	50
B. Korelasi Antar Variabel	53
C. Pembahasan	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Skala Likert Metakognisi	45
Table 3.2 Skala Likert <i>Self Efficacy</i>	46
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Metakognisi	46
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket <i>Self Efficacy</i>	47
Table 4.1 Data Angket Metakognisi	50
Tabel 4.2 Data Angket <i>Self Efficacy</i>	51
Tabel 4.3 Hasil Belajar Inovasi Pembelajaran Fisika	52
Tabel 4.4 Uji Normalitas Data	54
Tabel 4.5 Uji Korelasi Spearman Pengaruh X_1 terhadap Y	56
Table 4.6 Uji Korelasi Spearman Pengaruh X_2 terhadap Y	57
Tabel 4.7 Uji F Pengaruh X_1 Dan X_2 terhadap Y	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Saifuddin Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	40
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	43
Gambar 4.1 Persentase Nilai Metakognisi	51
Gambar 4.2 Persentase Nilai <i>Self Efficacy</i>	52
Gambar 4.3 Persentase Nilai Hasil Belajar	53

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunandarsojo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Instrumen Penelitian.....	70
Lampiran 2. Hasil Belajar Inovasi Pembelajaran Fisika	76
Lampiran 3. Skor Responden Metakognisi dan <i>Self Efficacy</i>	78
Lampiran 4. Skor Metakognisi, <i>Self Efficacy</i> , dan Hasil Belajar.....	81
Lampiran 5. Skor Tertinggi Metakognisi dan <i>Self Efficacy</i>	83

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah Seluruh aktivitas yang umum dalam kehidupan manusia. Walaupun pendidikan ialah suatu fenomena yang terdapat pada kehidupan publik akan tetapi memiliki falsafah dan pandangan yang berbeda yang dipahami oleh setiap masyarakat dan bangsa yang mengakibatkan terjadinya perbedaan penyediaan diantaranya sistem pendidikan yang berbeda pula .Pendidikan ialah suatu hal yang sangat signifikan dalam mencapai cita-cita untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agama dan negara. Di mana Negara kita Indonesia sistem pendidikannya tertuang pada UU No.20 Tahun 2003, yaitu tersusun dengan tujuan pendidikan oleh pemerintah secara nasional “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi-potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Wicaksono, Jatmiko, & Prastowo, 2017).

Menurut Slameto (2003) belajar merupakan suatu tahapan usaha yang dilaksanakan untuk mendapatkan transformasi perilaku yang baik dengan secara menyeluruh selaku hasil pembelajaran sendiri ketika berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Belajar merupakan tahapan awal dari perkembangan kehidupan manusia. Dengan melaksanakan proses pembelajaran maka manusia akan terdapat transformasi secara kualitatif sehingga perilakunya dapat mengalami perkembangan. Belajar merupakan suatu kegiatan agar dapat diharapkan menjadi sebuah perubahan perilaku pada seseorang yang menjalani pembelajaran. Berubahnya perilaku tersebut dikarenakan upaya seseorang tersebut(Rahmayanti,2016).

Perkembangan yang ada dipengaruhi oleh 2 faktor utama yaitu diri sendiri dan lingkungannya. Senada dengan sesuai nya implementasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

pandangan rancangan kegiatan belajar mengajar, juga tak lepas sebagai penentu sasaran belajar dan hasilnya yang dituju sesuai harapan(Santyasa, 2007).

Sistem pendidikan dalam memasuki abad ke-21 mendapatkan tantangan yang sangat beragam. Menimbulkan persiapan untuk sistem pendidikan generasi yang dapat memberikan jawaban mengenai tantangan abad ini pada pendidikan yang bermutu di seluruh dunia. Pendidikan berkualitas dapat meningkatkan berbagai keterampilan termasuk keterampilan berpikir. Kemampuan untuk berpikir significant dilaksanakan supaya siswa dapat menganalisa kondisi-kondisi yang baru dan mengimplementasikannya pada kehidupan setiap hari. Keterampilan berpikir diantaranya ialah metakognisi. Metakognisi adalah pemahaman siswa mengenai cara kerja memori tiap orang (Pangestuti, Marpaung, & Hasnunidah, 2019).

Berdasarkan pendapat Flavell (1976) kemampuan metakognisi ialah kesadaran secara kognisi pengalaman efektif membuat upaya intelektual secara sederhana yang disebut juga sebagai wawasan atau kesadaran mengenai keterampilan kognitif atau *knowledge and cognition about cognitive phenomena* (Junaidi & Lutfianto, 2018). Menurut riset kepada 179 riset mengenai prestasi belajar, Chun dan Hsiu (2011) mengemukakan bahwa metakognisi merupakan sebuah faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi hasil pendidikan. Metakognisi ialah keterampilan dalam hubungkan pesan yang penting dalam wawasan sebelumnya, kemampuan mengambil simpulan, menilai dan memantau kinerja pribadi yang terlihat pada saat pembelajaran (Abdullah, 2018).

Manfaat metakognisi bagi siswa yaitu menekankan pada tanggung jawab dalam mengontrol proses belajarnya dan menilai atas pemikiran belajarnya. Metakognisi memiliki manfaat yang sangat penting dalam belajar. manfaat metakognisi salah satunya adalah untuk meninjau diri sendiri pada saat setelah belajar dengan wawasan tersebut seseorang akan dapat mengendalikan dan mengadaptasi perilakunya (Darmawan dan Sujoko, 2013). Hal ini juga sejalan dengan penelitian Sukarno dan Widdah (2020) bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keterampilan metakognisi memungkinkan siswa untuk mengelola, mengontrol diri dalam proses pembelajaran dan mereka juga mampu mereduksi hambatan psikologis dari berbagai masalah yang muncul dalam situasi tertentu.

Metakognisi merupakan salah satu elemen yang baru dari wawasan taksonomi yang sudah direvisi. Seperti apapun metakognisi mempunyai peran signifikan dalam sebuah kegiatan belajar mengajar. Metakognisi mempunyai elemen yang signifikan yang didalamnya terdapat ilmu wawasan strategi berpikir dan pembelajaran wawasan mengenai tugas dan bagaimana menyajikan lagi wawasan tersebut mengenai perbedaan macam-macam jenis tugas kognisi, selanjutnya adalah pengetahuan yang merujuk pada elemen penting dari yang secara umum terdapat pada kegiatan belajar mengajar peserta didik, dengan cara eksplisitnya pembelajaran atau metakognisi bermanfaat untuk memberikan Fasilitas pada pertumbuhan yang diperlukan.

Seperti riset yang telah dilaksanakan oleh Iskandar (2014) yang menjelaskan bahwa “keterampilan metakognisi bila diterapkan dalam pembelajaran ternyata memberikan dampak positif, terutama dalam hasil belajar. Hal ini disebabkan karena keterampilan metakognisi merupakan cara bagi siswa untuk menata kembali cara berpikirnya, yaitu dengan meninjau kembali tujuan, bagaimana cara mencapai tujuan, bagaimana mengatasi kendala dan mengevaluasinya”(Iskandar, 2014). Berikutnya riset yang dilaksanakan oleh Listiana dkk (2019) yang menjelaskan bahwa “metakognisi mempunyai peran penting pada kegiatan belajar mengajar dan belajar biologi.

Menurut Listiana et al (2019) metakognisi memiliki 5 komponen yang diterapkan pada pembelajaran meliputi, 1) Melakukan perencanaan dan persiapan kegiatan belajar mengajar, 2) Memakai dan memilih strategi yang dibutuhkan, 3) Melakukan Pemantauan dan memakai strategi yang diperlukan, 4) Memberikan peraturan dari berbagai strategi yang digunakan, 5) Melakukan penilaian pada pemanfaatan strategi dan belajar. Pada kelima komponen tersebut harus diimplementasikan ketika kegiatan belajar mengajar oleh guru secara utuh dikarenakan terbukti dapat meningkatkan kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

siswa dalam melaksanakan *problem solving* (Listiana, Daesusi, & Soemantri, 2019).

Menurut Indriani et al (2013) menyatakan bahwa jika peran metakognisi sudah mengalami peningkatan pada diri peserta didik maka peserta didik dapat memberikan susunan strategi belajar untuk memperoleh proses belajar yang efektif. Merujuk kepada riset yang dilaksanakn oleh Syaifudin(2018) yang meperlihatkan bahwa terdapat korelasi pendekatan metakognisi terhadap hasil belajar terutama dalam hasil belajar yang berupa penyelesaian soal cerita. Hal ini juga senada dengan riset yang dilaksanakn oleh (Hidayat dan Hakim, 2016) yang memperoleh hasil penelitian dimana metakognisi mempunyai pengaruh sebesar 83,3%, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akuntansi dipengaruhi oleh metakognisi dalam aspek *planning skill*, manajemen strategi informasi, *monitoring skill*, *debugging stategy*, dan *evaluating skill*.

Selain metakognisi juga dibutuhkan syarat yang llain yaitu *self efficacy*. Kemampuan tersebut di kenal dengan *self-efficacy*. Bandura (1997) mmenjelaskan bahwa peserta didik yang mempunyaiself-efficacykan lebih siap, bekerja lebih keras, dan dapat bertahan lebih lama dan punya respon emosi negatif yang sedikit pada saat menghadapi kesulitan daripada mereka yang ragu dengan kemampuannya (Ruliyanti & Laksmiati, 2014).Ghufron (2014) mendefinisikan *self efficacy* ssebagai sebuah faktor wawasan mengenai diri sendiri atauself knowledge yang paling mempunyai pengaruh dalam kehidupan manusia setiap hari. Berdasarkan pendapat Baron dan Byne (1991) dalamPertiwi(2015)menjelaskan bahwa efikasi diri selaku penilaian dari seseorang tentang kompetensi dan kemampuannya untuk melaksanakan pekerjaan meraih tujuan dan memecahkan suatu masalah.Hal ini dapat mengakibatkan bagaimana seseorang bertingkah laku dan berfikir, memiliki rasa bahwa seseorang bisa untuk menguasai lingkungannya.

Self efficacy adalah kepercayaan dalam menilai diri sendiri berkaitan dengan kemampuan individu dalam menghasilkan pekerjaannya. Karena pengaruh diantara bangunan diri atau *self construction* dan hasil serta prestasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

atau resiprokal sehingga tingkah laku akademik siswa merupakan fungsi terhadap kepercayaan yang mereka pahami mengenai diri sendiri dan mengenai potensi akademik peserta didik. Maka dari itu pada saat pembelajaran apabila menghadapi kesulitan keterampilan akademik menjadi dasar yang secara langsung berkaitan dengan kepercayaan bahwa peserta didik tidak dapat menulis belajar membaca menghitung dan melakukan kegiatan berpikir dengan baik walaupun sesuatu tidak secara objektif sesuai. Maka dapat disimpulkan bahwa banyak peserta didik yang mempunyai hambatan dalam bersekolah tidak hanya karena dapat berhasil mengerjakannya tersebut akan tetapi peserta didik tersebut percaya bahwa mereka tidak dapat menjalankannya dengan benar (Zahn, Schäffer, & Fröning, 2018).

Jika tiap individu memiliki metakognisi dan *self efficacy* yang tinggi maka akan lebih besar peluang untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi. Ini selaras dengan riset yang dilaksanakan oleh Rizkiana (2017) dimana penelitian ini memperoleh hasil yang signifikan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu sebesar 64,3% berikutnya riset yang dilaksanakan oleh (Yoannita, Budi, & Rustana, 2016) yang memperoleh hasil yaitu siswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi memperoleh hasil belajar yang tinggi yaitu sebesar 62%. Riset yang dilaksanakan oleh Sonying dkk (2019) yang juga menunjukkan bahwa memperoleh hasil yang signifikan dan positif bahwa kesadaran metakognisi berpengaruh terhadap hasil belajar.

Proses pembelajaran yang berhasil Ditinjau dari hasil belajar pada tiap individu. Hasil ini merupakan berubahnya pada diri peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran baik dari segi afektif kognitif maupun psikomotorik.. Berdasarkan pendapat Nawawi dalam K. Brahim (2007) menjelaskan bahwa hasil belajar dapat dikatakan sebagai jenjang kesuksesan peserta didik dalam memahami bahan pembelajaran yang ada di sekolah yang dikatakan dalam nilai atau skor. Berdasarkan pendapat Sudjana (2005) hasil belajar ialah keterampilan-keterampilan yang dipunyai oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peserta didik sesudah mengalami proses kegiatan belajar mengajar (Strategi, Dan, Belajar, & Firmansyah, 2015).

Program Studi Tadris Fisika ialah sebuah jurusan yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi. Prodi Tadris Fisika memiliki sekitar 160 mahasiswa aktif. Prodi Tadris Fisika memiliki berbagai macam Mata Kuliah. Mulai dari Mata Kuliah wajib hingga pilihan. Terdapat salah satu Mata Kuliah yang baru di Program Studi Tadris Fisika yaitu Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika. Inovasi Pembelajaran Fisika merupakan Mata Kuliah Pilihan di Program Studi Fisika namun wajib di ambil oleh mahasiswa Program Studi Tadris Fisika. Inovasi Pembelajaran Fisika pertamakali di ajarkan pada mahasiswa semester 5 (ganjil) angkatan 2018 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 46 orang.

Inovasi dalam pembelajaran sebagai transformasi baru dalam memberikan peningkatan pada kompetensi Demi meraih sasaran tertentu berbentuk praktek-praktek pendidikan. Sasaran tersebut berhubungan dengan upaya untuk menanggulangi permasalahan dalam pendidikan dan juga memperbaiki sistem yang ada yang kurang sesuai dengan penerapannya. (Shalikhah, 2017). Inovasi pembelajaran fisika adalah pembaharuan yang bersifat kebaikan dalam pembelajarn mulai dari tenaga pendidik, siswa, kurikulum, fasilitas, lingkungan, serta metode maupun model dalam belajar supaya pembelajarn dapat mudah di pahami dan di mengerti. Inovasi pembelajaran fisika bermanfaat untuk dapat memperbaiki proses serta keadaan yang sebelumnya menuju lebih baik, memberikan gambaran, memberi dorongan serta memberi perubahan untuk memperoleh hasil yang lebih baik melalui pembaharuan yang positif. Inovasi pembelajaran fisika ini bertujuan untuk berusaha dan meningkatkan kemampuan, yaitu kemampuan dari berbagai arah, pikiran, sarana serta prasarana, struktur, kurikulum, dan prosedur agar semua itu dapat memberi perubahan yang lebih baik dan meraih sasaran yang telah dirancang untuk membantu mempermudah proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran fisika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Metakognisi dan *self efficacy*serta implementasinya dalam pembelajaran telah menjadi isu penting dalam pendidikan. Secara signifikan harus dijadikan sebagai tujuan dalam kurikulum di semua disiplin ilmu disekolah. Mengingat hal tersebut, metakognisi dan *self efficacy* sangat ditekankan dalam proses pembelajaran, bukan hanya ditingkat sekolah menengah tetapi juga pada tingkat perguruan tinggi khususnya Fakultas Tarbiyah.

Menurut penjelasan sebelumnya dapat dipahami bahwa metakognisi ialah *self efficacy* yang dibutuhkan untuk memotivasi peserta didik dalam meraih keberhasilan belajarnya nya. Perihal tersebut memberikan akibat bagi peserta didik untuk memiliki metakognisi dan self efikasi yang baik supaya prestasi dapat diperoleh dengan baik.Maka dari itu, pengaruh metakognisi dan *self efficacy*kepada hasil belajar peserta didik sangat penting diamati. Di samping itu tingkat pengaruh kedua faktor tersebut dalam menentukan keuskksesan belajar pada tiap Mata Kuliah berbeda sehingga perlu dibuktikan dengan riset. Selain itu, berdasarkan hasil riset atau kajian penelitian sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian khususnya pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika.

Berdasarkan kajian teoritis dalam kerangka berpikir di atas maka perlu dilaksanaknkajian dan riset tentang metakognisi dan *self-efficacy*kepada hasil belajar lebih lanjut, salah satunya dengan judul “**Pengaruh Metakognisi dan Self-efficacy Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika**”

B. Identifikasi Masalah

Menurut kerangka berpikir diatas sehingga identifikasi masalah nya seperti dibawah ini:

1. Belum diketahui kemampuan metakognisi pada tiap individu mahasiswa
2. Belum diketahui kemampuan *self-efficacy* pada tiap individu mahasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Belum diketahui pengaruh antara metakognisi dan *self efficacy* mahasiswa terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika.

C. Pembatasan Masalah

Menurut identifikasi permasalahan diatas, maka perlu dilaksanakan batasan permasalahan dalam riset ini. Dimana riset ini berfokus kepada:

1. Ada tiga variabel dalam penelitian yaitu:
 - a. Metakognisi sebagai variabel yang mempengaruhi (*Independent Variabel*) disebut sebagai variabel X_1 .
 - b. *Self efficacy* sebagai variabel yang mempengaruhi (*Independent Variabel*) disebut sebagai variabel X_2 .
 - c. Hasil belajar pada MataKuliah inovasi pembelajaran fisika sebagai variabel yang dipengaruhi (*Dependent Variabel*) disebut sebagai variabel Y.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 5 angkatan 2018 jurusan Tadris Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.
3. Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan metakognisi dan *self efficacy* mahasiswa pada MataKuliah Inovasi Pembelajaran Fisika.
4. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar ranah kognitif

D. Rumusan Masalah

Menurut identifikasi dan batasan permasalahan diatas maka perumusan masalah dalam riset ini ialah:

1. Bagaimanakah pengaruh metakognisi mahasiswa kepadahasil belajar pada MataKuliah Inovasi Pembelajaran Fisika?
2. Bagaimanakah pengaruh *self-efficacy* mahasiswa kepadahasil belajar pada MataKuliah Inovasi Pembelajaran Fisika?
3. Bagaimanakah pengaruh antara metakognisi dan *self-efficacy* mahasiswa kepadahasil belajar pada MataKuliah Inovasi Pembelajaran Fisika?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Tujuan Penelitian

Menurut perumusan masalah diatas, maka sasaran riset ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh metakognisi mahasiswa kepada hasil belajar pada MataKuliah Inovasi Pembelajaran Fisika
2. Untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* mahasiswa kepadahasil belajar pada MataKuliah Inovasi Pembelajaran Fisika
3. Untuk mengetahui pengaruh antara metakognisi dan *self-efficacy* mahasiswa kepadahasil belajar pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika.

F. Manfaat Penelitian

Riset ini dapat berkontribusi dalam dunia pendidikan yang ada pada tingkat perguruan tinggi. Manfaat tersebut penelitian ini seperti dibawah:

1. Manfaat Teoritis

Riset ini dapat berkontribusi dalam pengetahuan pada dunia pendidikan dan deskripsi mengenai pengaruh metakognisi dan *self efficacy* mahasiswa kepada hasil belajar pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Riset ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi berikutnya mengenai faktor-faktor yang dapat berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa khususnya pada bidang yang yang diteliti sebagai bahan menjadi tenaga pendidik yang ahli.

b. Manfaat Bagi Dosen

Riset ini memberikan informasi untuk memusatkan mahasiswa agar dapat menemukan kembali metakognisi dan yang dan *self efficacy* pada diri mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Riset ini dapat meningkatkan semangat siswa untuk lebih mengenali dirinya sendiri khususnya mengenai metakognisi dan *self efficacy*. Adanya konsep metakognisi dan *self efficacy* pada mahasiswa, memberi harapan dapat menerima materi pelajaran yang diberikan tenaga pendidik dan memberi hasil belajar yang optimal.

c. Manfaat Bagi Mahasiswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) belajar diartikan sebagai berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih dan perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Seseorang dikatakan belajar jika orang tersebut berupaya untuk mendapatkan pengetahuan dari pengalaman maupun dari orang lain. Belajar menurut Dalyono (2012) meliputi beberapa elemen yaitu belajar adalah proses perubahan sifat seseorang menuju untuk lebih baik bahkan lebih buruk, perubahan-perubahan yang terjadi tersebut juga terjadi melalui pengalaman atau latihan dan juga perubahan tersebut sifatnya relatif menetap, tingkah laku atau sifat seseorang berubah karena belajar menyangkut berbagai aspek yaitu aspek kepribadian baik fisik maupun psikis. Sejalan dengan pendapat tersebut belajar merupakan kegiatan seseorang dalam proses perubahan secara keseluruhan dalam berperilaku, sebagai pencapaian akhir dalam proses pengalaman berinteraksi di lingkungan sekitar (Slameto, 2003). Belajar merupakan proses berubahnya seseorang secara tetap, sebagai pencapaian pengalaman dan proses interaksi sosial yang mengikutsertakan pola berfikir kognitifnya (Syah, 2006).

Merujuk pada deskripsi di atas, dapat diartikan bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku seseorang yang bersumber dari proses pengalaman hidup yang diperoleh dari lingkungan sekitar, serta mampu menciptakan pribadi yang lebih maju dari sebelumnya dan menghasilkan perubahan perilaku yang relatif dan permanen. Pengertian belajar inilah yang akan dijadikan sebagai dasar dalam mengukur hasil suatu proses pembelajaran.

Pembelajaran mempunyai arti berbeda dengan belajar, namun kata tersebut adalah kesatuan antar dua kata aktivitas yaitu belajar dan mengajar. Sebenarnya kegiatan belajar lebih mengarah pada siswa, sedangkan mengajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lebih mengarah pada proses belajar yang dilaksanakan oleh guru. Bila dalam bahasa yang lainnya pembelajaran ialah kata sederhana dari proses belajar mengajar (Susanto, 2016). Pembelajaran menurut UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 merupakan tahapan sosialisasi siswa dengan pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Lingkungan belajar efektif mampu menciptakan proses belajar dan hasil belajar yang efektif.

Gabungan yang utuh dari unsur-unsur manusiawi, material, perlengkapan, prosedur, dan fasilitas serta mampu berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran adalah pembelajaran. Proses pembelajaran memiliki cakupan antara kebutuhan siswa, materi ajar, dan guru, sehingga dapat dikembangkan dan diapersepsikan. Dengan demikian, pembelajaran merupakan kegiatan belajar yang dirancang untuk menggapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sehingga siswa mampu mengolah dan memahami materi yang dijelaskan. Pembelajaran di kelas dapat membentuk pola interaksi antar siswa dan pendidik, serta antar siswa.

a. Teori belajar

Strategi pembelajaran harus bersifat memotivasi peserta didik, memfasilitasi proses pembelajaran, mendorong terjadinya interaksi dan dapat memberikan pembelajaran bermakna bagi peserta didik. Untuk itu, seorang pendidik harus bisa memilih literatur teori belajar yang bersumber dari aliran psikologi. Ada tiga teori belajar, yaitu teori belajar behaviorisme, kognitivisme, konstruktivisme (Dalyono, 2012): 1) Teori belajar behaviorisme diartikan sebagai tahapan perubahan perilaku sebagai hasil dari interaksi antara stimulus dan respons. Behaviorisme lebih mengarah pada apa yang dapat dilihat seperti tingkah laku namun kurang memperhatikan apa yang terjadi di dalam pikiran karena tidak dapat dilihat, 2) Teori belajar kognitivisme, merupakan teori belajar yang memfokuskan pada proses belajar serta dapat dilihat dari pemahamannya mengenali situasi, mengikutsertakan stimulus dan respon serta tahapan berfikir kompleks yang berkaitan dengan pengalaman-pengalaman sebelumnya, 3) Teori belajar humanisme merupakan kegiatan belajar dalam bentuk yang ideal dan mengikutsertakan emosi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perasaan. Proses tersebut dikatakan lebih mampu memberikan hasil lebih baik apabila dibandingkan dengan kegiatan belajar mengamati dalam dunia keseharian.

b. Ciri-ciri perilaku belajar

Tingkah laku belajar siswa berdasarkan pengertiannya, meliputi (Slameto, 2003). 1) Perubahan terjadi secara sadar, artinya seseorang dalam proses belajar dapat memahami perubahan dalam dirinya, 2) Perubahan belajar bersifat kontinu dan fungsional, artinya proses perubahan akan berjalan secara terus menerus, 3) Perubahan belajar bersifat positif, artinya hasil dari proses belajar memberikan dampak baik dari sebelumnya, 4) Perubahan proses belajar tidak bersifat sementara, artinya perubahan dalam diri seseorang dapat bersifat tetap, 5) Perubahan proses belajar terarah, artinya setiap proses perubahan memiliki arah yang ingin diraih, 6) Perubahan keseluruhan aspek tingkah laku, artinya proses perubahan pada diri seseorang dapat mempengaruhi seluruh aspek dalam diri. Seperti keterampilan, sikap, pengetahuan, dan sebagainya.

Perubahan karakteristik perilaku belajar siswa dapat dilihat dari ciri-ciri perilaku sebagai berikut (Syah, 2010): 1) Perubahan proses belajar merupakan perubahan intensional berkaitan dengan pengalaman serta praktik yang dilakukan dengan sengaja dan di sadari, dengan kata lain bukan kebetulan. Karakteristik ini mengartikan bahwa siswa menyadari akan adanya perubahan yang pernah di alami apabila dia merasakan perubahan dalam dirinya, yakni adanya proses penambahan ilmu pengetahuan, sikap, pandangan, kebiasaan, keterampilan, dan lain-lainnya, 2) Perubahan positif aktif. Positif artinya bermanfaat, sesuai harapan dan baik. Artinya perubahan selalu menghasilkan hal-hal baru yakni pengetahuan serta keterampilan yang lebih baik dari sebelumnya, 3) Perubahan efektif dan fungsional. Perubahan yang memberikan pengaruh, makna, dan manfaat bagi siswa. Artinya perubahan dalam kegiatan belajar bersifat fungsional berarti tetap, jika dibutuhkan perubahan tersebut dapat di manfaatkan kembali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dengan demikian, ciri-ciri perilaku belajar dalam proses belajar ialah terdapatnya proses secara sadar, bersifat kontinu, mengarah pada sifat positif dan tetap untuk mencapai suatu tujuan tertentu sehingga mampu menciptakan perilaku yang lebih baik dalam kehidupan berdasarkan pengalaman.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan yang dimilikinya, sehingga harus mengetahui aspek proses belajar dalam diri maupun aspek dari luar. Menurut Suryabrata (2014) aspek-aspek yang mempengaruhi proses belajar siswa diantaranya adalah:

1. Aspek eksternal, yakni kondisi yang ada di lingkungan sekitar siswa dan bersumber dari luar diri siswa, meliputi dua aspek sebagai berikut.
 - a. Aspek non-sosial adalah suatu keadaan lingkungan siswa dapat membantu meningkatkan keberhasilan belajar seperti letak gedung sekolah dan rumah, cuaca, serta alat dan waktu belajar.
 - b. Aspek sosial adalah suatu elemen dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, seperti tenaga kependidikan, teman, masyarakat sekitar dan kegiatan proses belajar.
2. Aspek internal, ialah keadaan dalam diri seperti fisiologi dan psikologi yang bersumber dari dalam diri siswa, meliputi dua aspek sebagai berikut.
 - a. Aspek fisiologi adalah keadaan dalam diri siswa yang berkaitan dengan keadaan fisik yang berpengaruh terhadap semangat serta keseriusan proses belajar siswa. Melemahnya kondisi fisik siswa seperti demam, pusing, serta mual mampu melemahkan intensitas belajarnya.
 - b. Aspek psikologis adalah kondisi psikologi siswa yang berkaitan dengan intelegensi, minat, bakat serta motivasi sebagai berikut.
 - 1) Intelegensi yaitu kemampuan psikofisik dalam diri, yang bereaksi dengan lingkungan secara cepat. Artinya, hal ini tidak berkaitan dengan kemampuan berfikir siswa, namun berkaitan dengan organ dalam tubuh siswa.
 - 2) Sikap atau afektif merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengaruh dalam diri siswa yang mengarah pada reaksi positif atau negatif terhadap orang atau benda-benda mati.3) Bakat merupakan kemampuan yang tertanam pada diri siswa, sehingga mampu menciptakan kesuksesan pada jangka waktu yang akan datang. 4) Minat merupakan keinginan terdalam siswa untuk mencapai sesuatu. 5) Motivasi yaitu kondisi dalam diri siswa yang mampu memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu.

- c. Aspek pendekatan belajar adalah siswa menentukan cara yang tepat untuk meningkatkan kemampuan belajarnya dalam menguasai pelajaran. Artinya, memberikan pengaruh terhadap taraf keberhasilan belajar siswa, karena siswa sudah mulai terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar proses pembelajaran.

Menurut Slameto (2003) aspek-aspek yang mempengaruhi proses belajar terdiri dari dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal sebagai berikut:

1. Aspek internal merupakan aspek dalam diri siswa yang mampu mempengaruhi proses belajar meliputi:
 - a. aspek jasmaniah yang meliputi: 1) aspek kesehatan yaitu suatu kondisi tubuh siswa dalam proses pembelajaran yang mampu mempengaruhi selama proses belajar berlangsung, seperti pusing, demam yang dapat membuat kondisi pesertadidik melemah dan cepat lelah dalam proses pembelajaran, 2) cacat tubuh yaitu suatu kondisi tubuh siswa yang kurang sempurna mampu mempengaruhi proses belajar. Sehingga siswa yang memiliki kebutuhan khusus sebaiknya mengikuti proses pembelajaran di lembaga pendidikan khusus, agar pencapaian pembelajaran dan proses pembelajaran dapat sesuai dengan kemampuan,
 - b. aspek psikologis yang meliputi: 1) intelegensi yaitu kekuatan dalam diri siswa untuk memahami kondisi lingkungan belajar, konsep belajar secara efektif, serta dapat merespon relasi pembelajaran dengan cepat. Sehingga intelegensi sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memberikan pengaruh sangat besar dalam proses dan hasil belajar.2) Perhatian yaitu suatu tindakan yang fokus terhadap suatu objek atau hal yang dapat memberikan peningkatan semangat belajar dengan menggunakan bahan ajar yang menarik. 3) Minat yaitu suatu kefokuskan terhadap suatu objek atau hal yang ditunjukkan dengan rasa senang, sehingga diperhatikan secara terus menerus, dapat mengingat dengan mudah dan meningkatkan kegiatan belajar siswa. 4) Bakat yaitu kemampuan siswa belajar, yang dicapai dengan proses sesudah belajar dan berlatih dengan bahan belajar sesuai dengan minat siswa, sehingga siswa dapat berlatih dan belajar lebih giat lagi. 5) Motif yaitu suatu cara untuk meningkatkan kebiasaan berfikir siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan memberikan latihanlatihan soal dapat dijadikan sebagai proses kebiasaan berfikir bagi siswa dalam belajar. 6) Kematangan yaitu suatu tingkatan dalam proses tumbuh siswa, dengan alat tubuh yang siap untuk melakukan kecapakapan baru, sehingga belajar lebih berhasil apabila siswa siap baik dari pertumbuhan dan pola berfikir. 7) Kesiapan yaitu rasa kesediaan yang ada dalam diri seseorang yang didukung dengan kematangan siswa yang mampu menerimapembelajaran. Kesiapan sangat penting karena dapat menghasilkan pemerolehan hasil belajar yang maksimal.

- c. Aspek kelelahan terdiri dari dua aspek meliputi. 1) Kelelahan jasmani dapat dilihat dari kondisi tubuh yang lemas dan kurangnya proses pembakaran dalam tubuh, mengakibatkan darah tidak lancar mengalir pada bagian tertentu. 2) Kelelahan rohani ialah adanya sifat lesu serta bosan, yang mengakibatkan hilangnya minat dan dorongan untuk belajar.
2. Aspek eksternal yaitu aspek-aspek yang berasal dari luar individu dalam proses belajar, meliputi 3 aspek yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

- a. Aspek keluarga, proses belajar siswa dipengaruhi dari keluarga, karena keluarga merupakan lembaga pendidikan utama seperti: relasi antara anggota keluarga, strategi orang tua mendidik, pengertian orang tua, suasana rumah, keadaan ekonomi, dan latar belakang kebudayaan.
- b. Aspek sekolah, siswa dalam lingkungan sekolah akan mendapatkan pengaruh dari keadaan gedung, kurikulum, standar pelajaran, pelajaran dan waktu sekolah, metode mengajar, tugas rumah, disiplin sekolah, interaksi siswa dengan siswa, dan interaksi guru dan siswa.
- c. Aspek masyarakat juga termasuk salah satu aspek yang berpengaruh terhadap proses belajar siswa seperti, media massa, kegiatan siswa dalam bermasyarakat, teman bergaul, dan lingkungan kehidupan masyarakat.

Adanya aspek-aspek yang mempengaruhi proses belajar mampu memaksimalkan hasil belajar siswa. Aspek internal yaitu aspek dalam diri siswa yang mampu mempengaruhi proses belajar, meliputi aspek fisiologis, psikologis, kelelahan, dan pendekatan belajar. Sedangkan aspek eksternal merupakan aspek dari luar siswa dalam proses belajar, meliputi aspek non-sosial, sosial, keluarga, sekolah dan bermasyarakat.

3. Metakognisi dalam Pembelajaran

Pada tahun 1976 John Flavell pertama kali memperkenalkan istilah metakognisi atau *metacognition* di dunia penelitian. Metakognisi dari bahasa Inggris "*metacognition*" yaitu kata "*meta*" dan "*cognition*". "Meta" diterjemahkan dalam bahasa Inggris *after, beyond, with*, serta *adjacent* bermakna setelah. Sedangkan "*cognition*" dari bahasa Latin "*cognoscer*" bermakna mengetahui (Indarini, Sadono, & Onate, 2013). Sehingga banyak para ahli psikologi menggunakan istilah tersebut untuk memberikan pemahaman terhadap cara manusia berpikir.

Menurut Aderson dan Krathwohl (2010) pengetahuan metakognisi adalah pengetahuan tentang kognisi secara umum dan kesadaran, serta pengetahuan tentang kognisi diri sendiri. Metakognisi adalah suatu istilah yang berkaitan dengan apa yang diketahui seseorang tentang individu yang

belajar dan bagaimana dia mengontrol serta menyesuaikan perilakunya. Metakognisi memiliki manfaat yang sangat penting dalam belajar. manfaat metakognisi salah satunya adalah untuk melihat pada diri sendiri seperti apa seseorang telah belajar. dengan pengetahuan tersebut seseorang akan dapat mengontrol dan menyesuaikan perlakuannya (Darmawan & Sujoko, 2013)

Metakognisi secara umum dibagi menjadi 2 bagian yang saling berkaitan. Pertama adalah pengetahuan metakognisi yang merupakan kesadaran tentang berpikirnya, dimana siswa mengerti apa yang tidak diketahui dan yang ingin diketahui. Kedua adalah pengaturan metakognitif yang berkaitan dengan kecakapan untuk mengelola proses berfikirnya sendiri. Sedangkan kesadaran metakognitif (*metacognitive awareness*) diartikan sebagai kognisi yang mengetahui proses psikologi secara utuh seperti proses pengetahuan dan kesadaran yang mengarah pada proses kognisi atau pengetahuan berfikir dan cara kerjanya (Schraw & Dennison, 1994). Hal ini menunjukkan metakognisi sangat diperlukan dalam proses belajar siswa, karena mampu mengenali kognisi diri sendiri dan mengontrol kognisinya dalam aktivitas belajarnya (Thayeb & Putri, 2017).

Metakognisi menurut Livingstone (1997) adalah *thinking about thinking*. Metakognisi merupakan kemampuan berfikir seseorang yang objek berfikirnya adalah dirinya sendiri atau suatu proses berfikir dimana yang menjadi bahan pikirannya adalah diri orang yang berfikir itu sendiri. Menurut Kaberman dan Dori (2008) strategi metakognisi merupakan salah satu komponen dari metakognisi yang didefinisikan sebagai strategi umum yang digunakan ketika seseorang belajar, berfikir, dan memecahkan masalah (Wijayanti et al., 2017).

Menurut Flavell (1979) keterampilan metakognitif merupakan kesadaran kognitif atau pengalaman efektif yang mengiringi usaha intelektual secara sederhana disebut sebagai pengetahuan dan kesadaran tentang kemampuan kognitif (*knowledge and cognition about cognitive phenomena*) (Junaidi & Lutfianto, 2018). Flavell (1979) menggambarkan metakognisi sebagai pengetahuan seseorang tentang belajarnya sendiri dan tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bagaimana cara belajarnya (Panelli et al., 2014). Woolfolk (1998) menjelaskan bahwa metakognisi merujuk kepada cara untuk meningkatkan kesadaran mengenai proses berpikir dan belajar yang dilakukan. Bailor (2006) menyatakan bahwa metakognisi adalah kesadaran terhadap aktivitas kognisi (Sudia et al., 2014).

Metakognisi mengacu pada kesadaran dan pemantauan pikiran dan hasil kerja seseorang, atau lebih sederhana dapat dikatakan dengan memikirkan tentang berfikir. Metakognisi memungkinkan peserta didik cerdas dalam belajar, misalnya dengan mempelajari informasi yang lebih baru dibandingkan dengan informasi yang sudah dipelajari sebelumnya (Danial, 2010). Huitt dan Sudia (2015) mengungkapkan pendapatnya mengenai metakognisi yaitu sebagai pengetahuan individu tentang kognitifnya, berpikir individu tentang berpikirnya. Sedangkan Brown mendeskripsikan metakognisi terdiri atas aktivitas untuk mengatur dan memantau belajar manusia.

Menurut Flavell (1979), metakognisi memiliki peran penting dalam hal komunikasi, pengontrolan diri, ingatan, pemecahan masalah, dan pengembangan kepribadian. Metakognisi merupakan keterampilan dalam mengatur dan mengontrol proses berpikirnya. Maltin menyatakan bahwa *metacognition is our knowledge, awareness and control of our cognitive processes*, yang mana artinya metakognisi adalah pengetahuan, kesadaran, dan control terhadap proses kognitif (Influences et al., 2015). Metakognisi adalah pengetahuan siswa yang berkaitan tentang kelemahan dan kekuatannya dalam belajar serta pengaturan diri selama kegiatan belajar itu berjalan seperti perencanaan, pengatur proses, evaluasi, komitmen, pendeklasian, prosedur, dan pengkondisian (Abdullah, 2018).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka metakognisi dapat disimpulkan dengan proses berpikirnya seseorang tentang dirinya sendiri dalam berpikir serta kesadaran atas kelebihan dan kelemahan dari diri seseorang dalam berpikir pada proses kognitifnya dan proses pengaturan diri dalam suatu kegiatan belajarnya. Metakognisi sangat penting dalam proses pembelajaran karena jika seseorang memiliki metakognisi yang bagus maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keberhasilan akademik memiliki peluang untuk lebih baik dan bagus pula, begitupun sebaliknya jika siswa memiliki metakognisi yang kurang bagus maka kecenderungan hasil belajar akademiknya akan kurang bagus.

Merujuk kepada penelitian yang dilakukan oleh (Sihaloho et al, 2018) yang menyatakan bahwa metakognisi memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap hasil belajara, dimana metakognisi ini berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurmalasari et al, 2015) juga menunjukkan bahwa kemampuan yang dimiliki siswa termasuk dalam kategori yang baik sebagaimana hasil belajarnya juga termasuk kedalam kategori baik. Maka dari itu semakin baik kemampuan metakognisi yang dimiliki siswa maka semakin baik juga hasil belajar yang diperoleh. Hasil perhitungan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu $t_{hitung} = 5,489 > t_{tabel} = 1,993$ dan memperoleh koefisien regresi sebesar 0,795 yang bearti setiap proses peningkatan kemampuan metakognisi akan mempengaruhi hasil belajar sebesar 0,795 terutama dalam proses pembelajaran matematika.

Metakognisi termasuk kedalam proses penting dalam suatu pembelajaran. Dimana metakognisi memiliki bagian yang sangat penting didalam pembelajaran yaitu pengetahuan strategi, Pengetahuan tentang tugas, dan pengetahuan diri, secara eksplisit pengajaran metakognitif berguna untuk memfasilitasi perkembangan yang dibutuhkan. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Iskandar (2014) yang menyatakan bahwa “keterampilan metakognisi bila diterapkan dalam pembelajaran memberikan dampak positif, terutama dalam hasil belajar. Hal ini disebabkan karena keterampilan metakognisi merupakan cara bagi siswa untuk menata kembali cara berpikirnya, yaitu dengan meninjau kembali tujuan, bagaimana cara mencapai tujuan, bagaimana mengatasi kendala dan mengevaliasinya”. Berikutnya penelitian yang dilakaukan oleh Listiana et al (2019) yang menyebutkan bahwa “metakognisi memegang peranan penting dalam pembelajaran dan belajar biologi”. Dimana metakognisi memiliki 5 komponen dan kelima komponen tersebut harus diterapkan guru selama pembelajaran secara utuh,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

karena terbukti dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam pemecahan masalah”.

John H. Flavell dan Patricia H. Miller (1979) menetapkan ruang lingkup metakognisi, yaitu: 1) pengetahuan metakognisi, dan 2) monitor metakognitif serta pengaturan diri adalah perencanaan yang dilakukan dalam menghadapi ujian membuat tes bagi diri sendiri untuk mengukur kemampuannya dan mengatur strategi yang tepat sesuai dengan targetnya. Sedangkan Schraw dan Dannision (1994) membagi kesadaran metakognisi dalam dua bagian yaitu: 1) *Knowledge about cognition* adalah pengetahuan dalam memahami hubungan antar aspek karakteristik seseorang, karakteristik tugas, dan penggunaan strategi dalam proses pembelajaran, pengetahuan tentang kondisi ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu *declarative knowledge*, *procedural knowledge* dan *conditional knowledge*, 2) *Regulation of cognition* adalah pengetahuan yang berkonsentrasi pada performa siswa secara struktur untuk memecahkan suatu permasalahan yang terdiri dari 5 bagian yaitu *planning*, *information management strategies*, *comprehension monitoring*, *debugging strategies* dan *evaluation*. Keterampilan metakognisi itu ada enam bagian, yaitu: 1) pengendalian kesadaran belajar, 2) perencanaan dan pemilihan strategi, 3) memonitor perkembangan belajar, 4) pemeriksaan kesalahan, 5) penganalisaan keefektifan strategi belajar, dan 6) dan perubahan perilaku belajar dan strategi-strategi sangat penting (Abdullah, 2018).

Sprinthall mengungkapkan berbagai strategi dalam meningkatkan metakognisi adalah: 1) ada pemberian umpan balik, 2) menugaskan siswa memiliki catatan tentang belajar, dan 3) mengajarkan kepada siswa bagaimana cara menilai kemampuannya. Senada dengan pendapat di atas, Robin Fogarty menjelaskan bahwa metakognisi bergantung pada langkah-langkah yang diambil seseorang untuk mengatur dan memodifikasi perkembangan kegiatan kognitifnya, belajar keterampilan memerlukan prosedur yang mengatur proses kognitif.

4. *Self-efficacy* dalam Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ka *self efficacy* terdiri dari dua komponen yaitu *efficacy* yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya kemandirian, sedangkan *self* berarti diri. Maka *self efficacy* dapat diartikan sebagai kemandirian diri. Orang pertama yang mengemukakan tentang *self-efficacy* adalah Bandura.

Menurut Bandura (1997) *self-efficacy* adalah suatu keyakinan individu bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu dalam situasi tertentu dengan berhasil (Hadi Warsiti, 2009). Hal ini dapat mengakibatkan bagaimana seseorang merasa, bertindak laku dan berfikir, memiliki rasa bahwa seseorang bisa untuk menguasai lingkungannya. *Selfefficacy* adalah keyakinan individu dalam kemampuannya sendiri untuk mengatur dan menerapkan tindakan untuk menghasilkan pencapaian dan hasil yang diinginkan. Menurut Wood dan Bandura (1997) menyatakan bahwa *selfefficacy* menyangkut tentang kepercayaan seseorang kemampuan mereka untuk memobilisasikan motivasi, sumber daya kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk menjalankan control atas peristiwa dalam kehidupan mereka (Sihaloho, 2018). Menurut Maddoux dalam Sihaloho (2018) premis dasar dari *self efficacy* adalah kepercayaan seseorang dalam kemampuannya untuk mencapai hasil yang diinginkan dari tindakan yang dilakukan, hal tersebut merupakan penentu perilaku bagi seseorang ketika memilih apakah seseorang tersebut terlibat dalam menghadapi rintangan dan tantangan atau sebaliknya. Sebagaimana juga pernyataan yang disampaikan oleh Alwisol (2010) setiap orang yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan memiliki kepercayaan bahwa dirinya mampu mengerjakan suatu tugas sampai dengan selesai (Sihaloho, 2018).

Berdasarkan yang telah dijelaskan di atas bahwa *self efficacy* merupakan *judgement* seseorang atas kemampuannya untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan yang mengarah pada pencapaian tujuan tertentu. *Self efficacy* mengacu pada “keyakinan (*beliefs*) dan kemampuan seseorang untuk mengorganisasi dan melaksanakan tindakan untuk pencapaian hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang diberikan”. Dengan kata lain, *self efficacy* adalah keyakinan penilaian diri berkenaan dengan kompetensi seseorang untuk sukses dalam tugas.

Menurut Bandura, keyakinan *self efficacy* merupakan faktor kunci sumber tindakan manusia (*human agency*), “apa yang orang pikirkan, percaya, dan rasakan mempengaruhi bagaimana mereka bertindak.” Karena hubungan kausal antara bangunan diri (*self construction*) dan hasil serta prestasi adalah *reciprocal* maka perilaku akademik pebelajar merupakan fungsi atas keyakinan yang mereka pedomani tentang diri mereka sendiri dan tentang potensi akademik mereka. Oleh karena itu, kesulitan yang dihadapi pebelajar dalam hasil belajar serta keterampilan akademik dasar sering secara langsung berhubungan dengan keyakinan bahwa mereka tidak dapat belajar-membaca, menulis, menjumlah, atau berpikir dengan baik meskipun sesuatu itu tidak secara obyektif benar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa banyak pelajar memiliki kesulitan dalam sekolah bukan karena mereka tidak dapat mengerjakan dengan berhasil, tetapi karena mereka percaya bahwa mereka tidak dapat mengerjakannya dengan sukses (Zahn, Schäffer, & Fröning, 2018).

Berdasarkan paparan pendapat para ahli di atas tentang *selfefficacy* maka dapat dipahami bahwa *selfefficacy* mengarah pada kepercayaan diri setiap individu dalam proses suatu penyelesaian tugas hingga berhasil, menyelesaikan permasalahan, serta melakukan tindakan yang dibutuhkan dalam proses meraih tujuan tertentu. Maka dari itu *self efficacy* sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena dengan memiliki *self efficacy* yang baik akan memungkinkan memperoleh hasil yang baik dari sebuah tujuan tertentu.

Menurut Bandura (1997) *Self efficacy* memberikan pengaruh dalam perlakuan manusia. Pengaruh tersebut terjadi dalam diri manusia dalam empat proses yaitu kognitif, motivasi, afeksi, dan proses seleksi. Bandura (1997) mengatakan bahwa siswa yang memiliki *self-efficacy* lebih siap, bekerja lebih keras, bertahan lebih lama, dan memiliki reaksi emosional negatif yang sedikit ketika mereka menghadapi kesulitan dari pada mereka yang meragukan kemampuan mereka. Menurut Santrock dalam Ruliyanti & Laksmiati (2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menyatakan *self-efficacy* adalah kepercayaan seseorang atas kemampuannya. Berikut ini adalah ke empat proses pengaruh *selfefficacy* dalam perlakuan manusia yang disebutkan oleh Bandura antara lain sebagai berikut:

1. Proses Kognitif (*Cognitive Processes*)

Perencanaan tindakan yang tahap awalnya hanya diolah dalam pikiran. Proses ini kemudian menunjukkan arah, yang harus dilakukan manusia. Efikasi diri mampu memberikan pengaruh bagi seseorang untuk mengenali permasalahan atau menguasai situasi, kemudian mampu menentukan rencana. Apabila seseorang menilai bahwa mereka tidak mampu, maka ditafsirkan sebagai resiko dalam perencanaan. Namun jika seseorang memiliki *self efficacy* tinggi, maka seseorang akan yakin dan mampu dalam perencanaan tersebut.

2. Proses Motivasi (*Motivational Processes*)

Proses berfikir kognitif pada manusia, mampu memberikan motivasi pada diri dengan memberikan arahan tindakan sesuai informasi yang telah ada sebelumnya. Untuk membentuk keyakinan seseorang dapat melakukan, menghindari, dan mengarah pada tujuan yang dicapai, keyakinan ini mampu mentransfer motivasi pada individu untuk mengerjakan sesuatu hal.

3. Proses Afeksi (*Affecive Processes*)

Self efficacy memberikan pengaruh pada perasaan yang dirasakan, apabila menghadapi sesuatu tantangan. Maka seseorang memiliki kepercayaan diri mampu menghadapi situasi dengan strategi. Sehingga mampu memberikan rasa tenang dan tidak cemas. Sebaliknya jika seseorang tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki maka akan merasa cemas.

4. Proses Seleksi (*Selection Processes*)

Self efficacy berperan penting bagi seseorang untuk menentukan perilaku dan lingkungan sehingga mampu menghadapi semua tugas tertentu. Hal ini dipengaruhi keyakinan seseorang terhadap kemampuannya. *Self efficacy* rendah pada diri seseorang akan mengambil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tindakan apabila memiliki keyakinan dalam menyelesaikannya. Artinya *self efficacy* tinggi akan membantu seseorang mengambil tindakan yang memiliki aktivitas lebih menantang.

Menurut Ghufron & Suminta (2013) *Self efficacy* dalam diri memiliki perbedaan antara satu individu dengan lainnya. Hal ini *self efficacy* dibagi dalam 3 dimensi, yakni:

1. Dimensi Tingkat Kesulitan (*Level*)

Mengacu pada tingkat kesulitan siswa mengerjakan tugas. Jika tugas yang diberikan disusun berdasarkan tingkat kesulitan, secara otomatis *self efficacy* memiliki perbedaan antar siswa. Maka siswa berusaha mengerjakan tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kesulitan tugas tinggi, maka semakin tinggi *self efficacy* yang diperlukan.

2. Dimensi Kekuatan (*Strength*)

Dimensi ini erat hubungannya dengan tingkat keyakinan siswa. Siswa memiliki keyakinan tinggi apabila mempunyai usaha yang tinggi walaupun mengalami kegagalan. Keyakinan dapat dilihat dalam proses belajar, kegigihan menyelesaikan tugas, dan konsisten mencapai tujuan. Artinya siswa yang mempunyai keyakinan kuat memiliki usaha dan perjuangan yang kuat dalam mencapai tujuan yang diinginkan akan semakin bertambah. Namun apabila kurang memiliki keyakinan, akan menyebabkan siswa cepat goyah.

3. Dimensi Generalisasi (*Generality*)

Generalisasi berkaitan dengan pencapaian siswa dalam hal penugasan, penguasaan materi, dan mengatur waktu. Tidak seluruh siswa mampu melaksanakan tugas tetapi apabila siswa memiliki *self efficacy* tinggi maka mampu menguasai dan berusaha untuk mencapainya. Namun hal ini akan sebaliknya, jika siswa mempunyai *self efficacy* rendah, maka cenderung menguasai materi serta tugas dari bidang tertentu saja.

Self efficacy dalam diri mampu ditingkatkan dari negatif menjadi positif. Hal ini dapat dilakukan dengan pelatihan terstruktur dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keyakinan dalam diri (Friedman & Schustack, 2008). Terdapat 4 jenis informasi keyakinan *self efficacy*, yaitu adanya proses kesuksesan dan kegagalan di masa lalu mampu dijadikan pengalaman, proses melakukan dan melihat orang lain kemudian mempraktikkan hal yang sama (*vicarius experience*), persuasi verbal yaitu bujukan yang menyemangati, dan perasaan tentang perilaku (reaksi emosional). Menurut Ghufroon & Suminta (2013), *self efficacy* juga dapat ditingkatkan dengan beberapa cara sebagai berikut:

a. *Mastery Experience* (Pengalaman Keberhasilan)

Suatu kegagalan mampu menurunkan *self efficacy* sedangkan keberhasilan mampu meningkatkan *self efficacy*. Seseorang yang memperoleh keberhasilan diluar dirinya, tidak akan memberikan pengaruh terhadap *self efficacy*. Namun jika seseorang memperoleh keberhasilan dengan usahanya, mampu memberikan pengaruh terhadap *self efficacy*.

b. *Vicarious Experience* atau *Modeling* (Meniru)

Adanya kesamaan pengalaman dengan orang lain, mampu meningkatkan *self efficacy* seseorang. Proses *modelling* dilakukan apabila seseorang kurang memiliki *self efficacy* melalui *social modell*. Melakukan hal ini harus mengukur adanya kesamaan atau tidak antara model dengan orang tersebut.

c. *Verbal Persuasion*

Kemampuan informasi secara verbal oleh seseorang biasanya mampu meyakinkan dan memberikan pengaruh pada seseorang sehingga dapat menyelesaikan tugas atau tantangan.

d. *Physiological & Emotion State*

Kegagalan seseorang mampu menciptakan rasa cemas atau kurangnya keyakinan pada diri. Umumnya cenderung mengharapkan keberhasilan dalam suatu kondisi. Seseorang yang memiliki rasa cemas yang tinggi artinya memiliki *self efficacy* rendah. Namun apabila tingkat kecemasan rendah artinya memiliki *self efficacy* tinggi. Dengan demikian, *self efficacy* bersumber dari pengalaman akan kesuksesan yang dialami,

kesamaan pengalaman dengan orang lain, kemampuan informasi verba, tingkat kecemasan dalam diri (Pendidikan, Sekolah, Pendidikan, & Semarang, 2020).

5. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan yang ada pada diri siswa setelah melakukan pembelajaran, baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Nawawi dalam K. Brahim (2007) menyatakan bahwa hasil belajar dapat dikatakan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor atau nilai. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai atau tidak dengan tujuan yang telah ditetapkan dapat dilakukan tindakan evaluasi. Evaluasi ialah tindakan yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan suatu program pendidikan (Arikunto, 2003). Kemajuan belajar siswa tidak hanya diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga dari segi sikap dan keterampilan. Dengan begitu, penilaian hasil belajar siswa di sekolah tidak hanya pada ilmu pengetahuan, tetapi juga pada sikap dan keterampilan yang berkaitan dengan pelajaran yang diberikan oleh guru (Mudjiono, 2006).

Menurut Taksonomi Bloom hasil belajar dibagi ke dalam 3 aspek, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor (Susanto, 2013). Berikut ini adalah ketiga aspek hasil belajar menurut Taksonomi Bloom:

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berdasarkan taksonomi Bloom berkenaan dengan aspek pengetahuan terdiri dari 6 aspek, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

1. Pengetahuan (*Knowledge*) ialah kemampuan untuk memahami tentang hal yang telah dipelajari. Pengetahuan ini meliputi fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip, metode.
2. Pemahaman ialah kemampuan yang mencakup tentang, makna atau arti dari hal yang telah dipelajari.
3. Aplikasi merupakan kemampuan untuk menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dengan menggunakan prinsip.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Analisis, kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
5. Sintesis, kemampuan untuk membentuk pola baru, seperti kemampuan untuk menyusun program baru.
6. Evaluasi kemampuan untuk membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berhubungan dengan sikap dan nilai (Sudjana 2010). Ranah afektif ini mencakup lima jenjang yaitu: 1) Menerima atau memperhatikan (*receiving*) adalah kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kedalam diri dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain, 2) Menanggapi (*responding*) adalah reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap simulasi yang datang dari luar, 3) Menilai atau menghargai (*valuing*) adalah berkenaan dengan nilai atau kepercayaan terhadap gejala atau stimulus yang diterimanya, 4) Mengukur atau mengorganisasikan (*organization*) adalah pengembangan dari nilai kedalam suatu sistem organisasi, termasuk hubungan suatu nilai dengan nilai lain, dan 5) Karakterisasi dengan suatu nilai atau kelompok nilai (*characterization*) adalah keterpaduan semua sistem nilai yang dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku.

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan dalam bertindak. Menurut Sudjana (2010) ada enam tingkatan keterampilan meliputi:

1. Gerakan Refleks ialah keterampilan yang terjadi pada gerakan di luar kesadaran.
2. Keterampilan pada gerakan dasar
3. Kemampuan perseptual, kemampuan membedakan visual, auditif maupun motoris.
4. Kemampuan di bidang fisik, kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Gerakan-gerakan skill merupakan keterampilan yang dimulai dari keterampilan sederhana sampai keterampilan yang kompleks.
6. Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi gerakan ekspesif dan interprestasif.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar ialah kemampuan siswa setelah melakukan proses pembelajaran di sekolah dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar dapat dilihat ketika melakukan evaluasi di akhir pembelajaran. Dimana hasil belajar juga dapat di lihat dari penguasaan konsep dalam sebuah pembelajaran. Maka dari itu untuk melihat apakah hasil belajar yang diperoleh itu baik atau tidak, karena dari hasil belajar itu lah nanti baik siswa maupun guru dapat sama-sama mengevaluasi hasil kerja mereka selama proses pemebelajaran.

Menurut teori Gesalt (1980), belajar merupakan suatu proses perkembangan artinya, secara tidak langsung jiwa setiap anak mengalami perkembangan. Perkembangan yang ada dipengaruhi oleh 2 faktor utama yaitu diri sendiri dan lingkungannya. Faktor utama yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu diri sendiri seperti kemampuan berpikir, kemampuan intelektual, minat, motivasi, kesiapan siswa baik secara jasmani maupun rohani. Faktor yang kedua, yaitu faktor lingkungan seperi sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber belajar, metode serta dukungan dari keluarga. Pendapat lain yang sejalan dengan teori Gesalt ialah hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik faktor internal maupun faktor eksternal (Susanto, 2013).

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri peserta didik yang dapat mempengaruhi kemampuan belajarnya. Slameto (2003) mengungkapkan ada beberapa faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- a. Faktor Jasmaniah (fisiologis)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Faktor jasmaniah ini adalah berkaitan dengan kondisi pada organ-organ tubuh manusia yang berpengaruh pada kesehatan manusia. Bila siswa selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek, dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang berasal dari sifat bawaan siswa dari lahir maupun dari apa yang telah diperoleh dari belajar ini. Adapun faktor yang mencakup dalam faktor psikologis, yaitu:

- a. Intelegensi atau kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Siswa yang memiliki intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir sehingga prestasi belajarnya rendah.
- b. Bakat adalah kemampuan untuk belajar dan kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.
- c. Minat dan perhatian adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat adalah perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Timbulnya minat belajar bisa disebabkan dari berbagai hal, diantaranya minat belajar yang besar untuk menghasilkan hasil belajar yang tinggi.
- d. Motivasi siswa adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong siswa untuk belajar atau menguasai materi pelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang sedang diikutinya. Motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi yang berasal dari luar diri (ekstrinsik), misalnya dari orang tua, guru, atau teman.

- e. Sikap siswa adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang, dan sebagainya, baik positif maupun negatif.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang muncul dari luar diri peserta didik yang mampu mempengaruhi kemampuan belajarnya. Slameto (2003) mengungkapkan ada beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- a. Faktor keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan pendidikan, karena di dalam keluargalah anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga faktor keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, keharmonisan keluarga, semuanya turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

- b. Faktor sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Kualitas guru, metode pengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan siswa, keadaan fasilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sekolah, keadaan ruangan, dan sebagainya. Semua ini turut mempengaruhi hasil belajar siswa.

c. Lingkungan masyarakat

Salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar adalah lingkungan masyarakat. Karena lingkungan sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan di mana anak itu berada.

Bersumber dari ragam jenis aspek internal yang telah diuraikan, terdapat aspek penting yang belum diuraikan yaitu kesadaran metakognitif. Kesadaran metakognitif memiliki kapasitas utama dalam kegiatan pembelajaran dan hasil belajar. *Metacognitive awareness* mampu meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa karena memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap hasil belajar (Hasniati, Mansyur, & Muchtar, 2017).

Selain itu, terdapat aspek internal mampu memberikan kontribusi pada hasil belajar yaitu *self efficacy* (Ghufron & R. Risnawati, 2016). *Self efficacy* mampu mempengaruhi individu dalam mengambil tindakan berbagai kejadian. *Self efficacy* dalam diri siswa sangat penting karena dapat dijadikan sebagai patokan untuk mengukur seberapa besar usaha yang dilakukan dalam menghadapi hambatan tersebut, sehingga apabila siswa memiliki *self efficacy* yang tinggi maka siswa akan berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan dan hasil belajar siswa akan meningkat (Sunaryo, 2017).

Seperti yang tertuang dalam pasal 63 PP. No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, baik itu pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi, penilaian hasil belajar tidak hanya dilakukan oleh pendidik saja, melainkan juga dilakukan oleh satuan pendidikan. Menurut BSNP, terdapat dua standar pokok yang harus diperhatikan dalam penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, yaitu (Salamah, 2018):

1. Standar penentuan kenaikan kelas, yang terdiri atas tiga hal pokok, yaitu:
 - a) Pada akhir tahun pelajaran, satuan pendidikan menyelenggarakan ujian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kenaikan kelas. b) Satuan pendidikan menentukan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) pada setiap mata pelajaran. SKBM tersebut harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. c) Satuan pendidikan menyelenggarakan rapat Dewan pendidikan untuk menentukan kenaikan kelas setiap peserta didik.

2. Standar penentuan kelulusan terdiri dari: a) Pada akhir jenjang pendidikan, satuan pendidikan menyelenggarakan ujian sekolah pada kelompok mata pelajaran IPTEKS. b) Satuan pendidikan menyelenggarakan rapat dewan pendidikan untuk menentukan nilai akhir peserta didik pada: 1) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia; 2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian; 3) Kelompok mata pelajaran estetika, dan 4) Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan untuk menentukan kelulusan. c) Satuan pendidikan menentukan kelulusan peserta didik berdasarkan kriteria kelulusan yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 10/2005 pasal 72 ayat (1) yang menyatakan bahwa peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah setelah: 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran, 2) Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk mata pelajaran kelompok matapelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan, 3) Lulus ujian sekolah/madrasah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi; dan 4) lulus ujian nasional.

4. Inovasi Pembelajaran Fisika

Inovasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru. Hills (2008) mendefinisikan inovasi sebagai ide, praktek atau obyek yang dianggap baru oleh seorang individu atau unit penggunaan lainnya. Suryana (2003) mengemukakan inovasi yaitu sebagai kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan atau memperkaya kehidupan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Kusnandi (2017) *Innovation* merupakan sebuah hasil pemikiran yang berupa ide, barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) baik itu berupa hasil *invention* maupun *discovery*. Menurut Nawangsari (2010) inovasi pada hakikatnya merupakan hasil sebuah pemikiran cemerlang yang bercirikan pada sebuah hal yang baru, dapat berupa praktik-praktik tertentu ataupun berupa produk dari suatu hasil olah pikir dan olah teknologi yang diterapkan melalui tahapan tertentu (Kadi & Awwaliyah, 2017). Dari penjelasan dia atas maka inovasi dapat di artikan sebagai sebuah ide ataupun kreativitas baru yang di olah oleh pemikiran ataupun teknologi yang diterapkan dan diterima oleh masyarakat .

Secara harfiah, inovasi berarti penyesuaian, perbaikan, pengembangan, proyek, percobaan, reformasi atau pembaharuan. Inovasi terletak pada rencana, metode, proses, teknologi, dan bagaimana cara implementasinya melalui transformasi (Walder, 2014). Selain itu, inovasi menyangkut pada sebuah ide, gagasan, praktik yang diterima dalam masyarakat sebagai suatu yang baru dan mutakhir. Berkaitan dengan inovasi, pendidikan juga memerlukan pembaharuan untuk menyesuaikan perkembangan zaman sesuai kebutuhan yang disebut dengan inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran sebagai perubahan yang baru dalam meningkatkan kemampuan demi mencapai tujuan tertentu berupa praktik-praktik pendidikan. Tujuan tersebut berkaitan dengan usaha untuk memecahkan persoalan dalam pendidikan dan memperbaiki sistem pendidikan yang kurang sesuai dengan implementasinya (Shalikhah, 2017). Selanjutnya menurut Sanjaya (2010) inovasi pembelajaran sebagai suatu ide, gagasan, atau tindakan-tindakan di bidang kurikulum maupun pengajaran yang dianggap mengalami pembaharuan untuk memecahkan dan memberikan solusi terhadap permasalahan dalam pendidikan (Nana, 2019).

Adapun ciri-ciri inovasi menurut Syafaruddin (2012) yang dikemukakan adalah sebagai berikut : (1) adanya keuntungan relatif, yaitu sejauh mana inovasi dianggap menguntungkan bagi penerimanya, (2) bersifat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kompatibel yaitu tingkat kesesuaian inovasi dengan pengalaman lalu dan kebutuhan dari penerima, (3) bersifat *kompleksitas* yaitu suatu inovasi memiliki tingkat kesukaran untuk memahami dan menggunakan inovasi bagi penerimanya, (4) bersifat *iribilitas* yaitu suatu inovasi yang ada apakah dapat dicoba atau tidak dalam kehidupan penerima, (5) bersifat *observabilitas* yaitu suatu inovasi yang benar-benar dapat diamati hasilnya atau keuntungannya (Kadi, 2017).

Menurut Sutrisno (1992) fisika mempelajari struktur materi dan interaksinya untuk memahami sistem alam dan sistem buatan atau teknologi. Sedangkan fisika pada dasarnya sama dengan karakteristik sains pada umumnya, maka dalam belajar fisika tidak terlepas dari penguasaan konsep-konsep dasar fisika, teori, atau masalah baru yang memerlukan jawaban melalui pemahaman sehingga ada perubahan dalam diri mahasiswa. Untuk mendapatkan suatu konsep maka diperlukan suatu cara yaitu metode ilmiah atau *scientific methods*. Menurut Santyasa (2008) pembelajaran fisika merupakan proses aktif, sehingga teori kognitif digunakan sebagai dasar pijakan dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran fisika. Aspek pemahaman merupakan inti dari proses belajar.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang benar dapat memberikan pemahaman bagi mahasiswa. Secara umum, kunci utama belajar adalah dimengertinya hal-hal yang dipelajari. Lebih lanjut, fisika harus dijadikan mata kuliah yang menarik sekaligus bermanfaat bagi mahasiswa. Oleh sebab itu, pada mata kuliah fisika harus ditekankan pada pengalaman belajar secara langsung dengan penggunaan dan pengembangan kemampuan berpikirnya (Kurniawati & Nita, 2018).

Berdasarkan paparan sebelumnya dapat kita pahami bahwa inovasi pembelajaran adalah pembaharuan yang bersifat kebaikan dalam pembelajarn mulai dari tenaga pendidik, siswa, kurikulum, fasilitas, lingkungan, serta metode maupun model dalam belajar supaya pembelajarn dapat mudah di pahami dan di mengerti. Terutama pada masa sekarang dimana hampir semua masyarakat menggunakan teknologi, maka dari itu pembaharuan dalam bidang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Oleh karena itu pentingnya inovasi pembelajaran dalam sebuah pendidikan.

Sesuai dengan penjelasan di atas bahwa inovasi pembelajaran adalah pembaharuan, perbaikan, pengembangan dan lain sebagainya yang bersifat lebih baik untuk kemajuan dan perbaikan dalam dunia pendidikan. Begitu juga dengan inovasi pembelajaran fisika bermanfaat untuk dapat memperbaiki proses serta keadaan yang sebelumnya menuju lebih baik, memberikan gambaran, memberi dorongan serta memberi perubahan untuk memperoleh hasil yang lebih baik melalui pembaharuan yang positif. Inovasi pembelajaran fisika ini bertujuan untuk berusaha dan meningkatkan kemampuan, yaitu kemampuan dari berbagai arah, pikiran, sarana serta prasarana, struktur, kurikulum, dan prosedur agar semua itu dapat memberi perubahan yang lebih baik dan mencapai tujuan yang telah dirancang untuk membantu mempermudah proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran fisika.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang sudah dilakukan oleh orang lain dan topik yang diambil hampir sama dengan yang diteliti oleh peneliti. Penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain dapat memperkuat penelitian yang berhubungan dengan metakognisi dan *self efficacy* terhadap hasil belajar. Berikut ini adalah penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Hakim (2016) dengan judul Pengaruh Keterampilan Metakognisi terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMKN 10 Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan metakognitif yang terdiri dari *planning skill*, manajemen strategi informasi, *monitoring skill*, *debugging strategy*, dan *evaluating skill* terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa XI Akuntansi SMK Negeri 10 Surabaya secara simultan dan parsial. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Hasil Penelitian menunjukkan secara simultan bahwa 83,3% hasil belajar siswa pada mata pelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

akuntansi dipengaruhi oleh *planning skill*, manajemen strategi informasi, *monitoring skill*, *debugging strategy*, dan *evaluating skill*. Sedangkan 16,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian. Secara parsial pengaruh *planning skill* didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $4.245 > 1.9925$, manajemen strategi informasi sebesar $5.206 > 1.9925$, *monitoring skill* sebesar $5.303 > 1.9925$, *debugging strategy* sebesar $3.286 > 1.9925$, dan *evaluating skill* sebesar $2.647 > 1.9925$.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sonyianga dkk pada tahun 2019 dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Dan Kesadaran Metakognisi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran dan kesadaran metakognisi terhadap hasil belajar peserta didik kelas X SMA Islam Kota Ternate pada pokok bahasan ikatan kimia. Hasil analisis inferensial yang diperoleh bahwa: (1) model pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dengan nilai signifikan yang diperoleh yaitu $0,01 < 0,05$. (2) kesadaran metakognisi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dengan nilai signifikan yang diperoleh yaitu $0,008 < 0,05$. (3) terdapat interaksi model pembelajaran dengan kesadaran metakognisi, terlihat pada nilai signifikan yang diperoleh yaitu $0,014 < 0,05$.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Rosyida, Utaya, & Budijanto, 2016) dengan judul Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Geografi Di SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan self efficacy terhadap hasil belajar geografi di SMA 1 Widang-Tuban. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kebiasaan belajar secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar dengan sumbangan efektif sebesar 65,60%, (2) self efficacy secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan sumbangan sebesar 15,80%, dan (3) kebiasaan belajar dan self efficacy secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan sumbangan efektif sebesar 65,20%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rizkiana pada tahun 2017 dengan judul Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) STKIP PGRI Bangkalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *self efficacy* yang terdiri dari *level*, *stength*, *generality*, terhadap hasil belajar Mawapres (mahasiswa berprestasi) di STKIP PGRI Bangkalan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Mawapres STKIP PGRI Bangkalan. Dan diperoleh nilai (R^2) = 0,643 berarti variabel *level*, *stength*, dan *generality*, memberikan pengaruh sebesar 64,3% terhadap prestasi akademik, sedangkan sisanya sebesar 35,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Amanda et.al pada tahun 2014 dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari *Self Efficacy* Siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari *self efficacy*. Penelitian ini merupakan eksperimen semu dengan rancangan *posttest only control group design*. Analisis data dilakukan dengan ANAVA dua jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara siswa yang mengikuti model pembelajaran berbasis proyek dan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional ($F_A = 20,688 > F_t = 3,96$) dan tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan *self efficacy* terhadap hasil belajar IPA ($F_{A*B} = 0,040 < F_t = 3,96$).

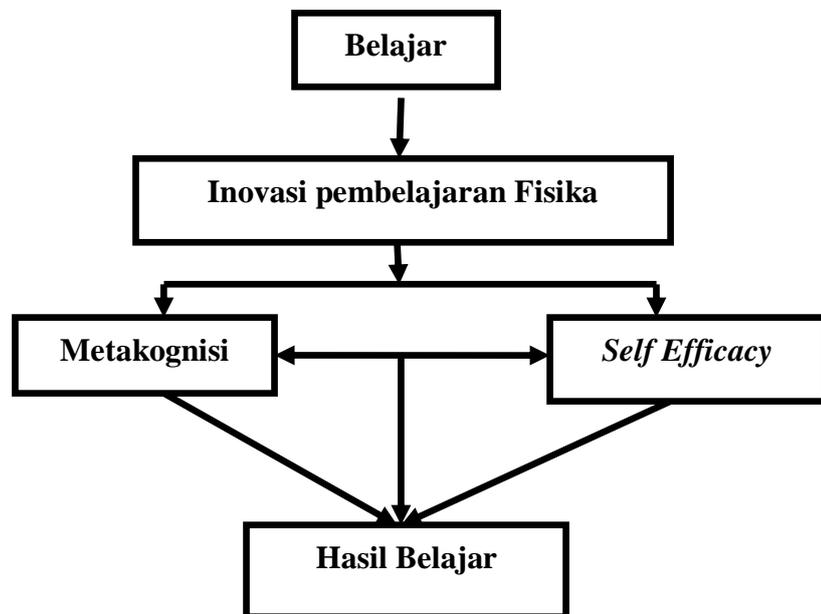
C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang masalah, ada beberapa permasalahan yang ditemukan salah satunya ialah belum diketahuinya pengaruh antara metakognisi dan *self efficacy* terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah inovasi pembelajaran fisika. Keberhasilan belajar dapat dilihat dari hasil akhir dari sebuah pembelajaran (ujian akhir), penguasaan konsep dan bagaimana mereka mempersiapkan atau mengantisipasi untuk kesiapan menghadapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

permasalahan yang akan mereka hadapi pada proses penilaian, pembelajaran, tugas dan lain sebagainya. Agar tercapainya aspek-aspek untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi maka perlu untuk memiliki kemampuan tentang metakognisi dan *self efficacy*. Hasil belajar yang baik dapat di rencanakan dalam proses pembelajaran, yang dimulai dari persiapan, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Konsep dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh antara metakognisi dan *self efficacy* mahasiswa terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah inovasi pembelajaran fisika. Dengan demikian penelitian merumuskan kerangka berpikir dalam peta konsep berikut:



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 1= Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metakognisi mahasiswa terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

H_{a1} =Terdapat pengaruh yang signifikan antara metakognisi mahasiswa terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika

H_{02} =Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar *self-efficacy* mahasiswa terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika

H_{a2} =Terdapat pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* mahasiswa terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah inovasi pembelajaran fisika

H_{03} =Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metakognisi dan *self-efficacy* mahasiswa terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika

H_{a3} =Terdapat pengaruh yang signifikan antara metakognisi dan *self-efficacy* mahasiswa terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UIN STS Jambi. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester 5 (semester ganjil) angkatan 2018 jurusan Tadris Fisika pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika di UIN STS Jambi tahun ajaran 2020/2021.

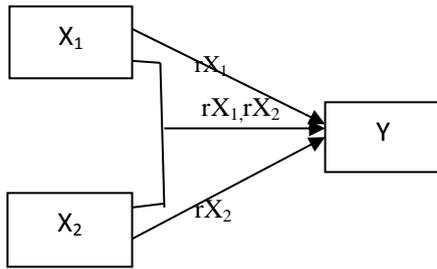
B. Pendekatan Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat kausal (sebab akibat) dan metode yang digunakan dalam penelitian ini kuasi eksperimen. Menurut Sugiyono (2012) “hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi disini terdapat variabel *independen* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependen* (variabel yang dipengaruhi). Dengan menggunakan asosiatif kausal dapat diketahui pengaruh antara dua variabel atau lebih yang dapat menjelaskan gejala, yaitu menguji pengaruh atau hubungan kemampuan metakognisi dan *self-efficacy* mahasiswa terhadap hasil belajar pada penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif terdapat berbagai jenis, disini penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian kuasi eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metakognisi dan *selfefficacy* mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Tadris Fisika pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika di UIN STS Jambi. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan melihat ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara metakognisi (X_1) dan *selfefficacy* (X_2) terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika (Y) Jurusan Tadris Fisika semester 5 di UIN STS Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan :

rX_1 : Metakognisi

rX_2 : *Self-efficacy*

Y : Hasil belajar

rX_1, rX_2 : Hubungan sebab akibat antara X_1 , X_2 dan Y yang bersifat kasual

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Faktor yang mempengaruhi atau dipengaruhi antar masing-masing variabel apat dibedakan menjadi:

1. Variabel *Independen*

Variabel *independens* sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predicator*, *antecedent*. Dalam bahasa indonesia sering disebut variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *dependent* (terikat).

2. Variabel *dependen*

Sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat didefinisikan bahwa penelitian ini mengandung 2 variabel X dan 1 variabel Y, yaitu:

Variabel bebas (X_1), yakni metakognisi,

Variabel bebas (X_2), yakni *selfefficacy*,

Variabel terikat (Y), hasil belajar pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Populasi yang menjadi obyek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 5 angkatan 2018 jurusan Tadris Fisikayang berjumlah 46 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Salah satu cara untuk mengumpulkan sampel yaitu dengan teknik *sampling*. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *totalsampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel sama dengan populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang disebut juga sampel total.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan atau memperoleh data-data yang diperlukan oleh peneliti dan dianggap relevan dengan masalah peneliti teliti. Sugiyono (2012) mengatakan “teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dari pendapat diatas, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket. Angket merupakan sumber yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait respon atau tanggapan mahasiswa terhadap metakognisi dan *selfefficacy* mahasiswa terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012).

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai angket, maka teknik ini digunakan oleh peneliti untuk dapat mengungkap data dari variabel bebas (independen) yaitu X_1 dan X_2 (metakognisi dan *selfefficacy* mahasiswa). Jawaban yang disediakan disesuaikan dengan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan kriteria baik atau tidaknya nilai rata-rata jawaban setiap butir angket peserta didik. Instrument penelitian ini dapat dibuat dalam bentuk *checklist*. Penggunaan instrument ini akan membantu peneliti dalam menjelaskan hubungan metakognisi dan *selfefficacy* mahasiswa terhadap hasil belajar pada mata kuliah inovasi pendidikan.

Tabel 3.1 Penilaian Skala Likert Metakognisi

Alternatif	Bobot/nilai
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Tabel 3.2 Penilaian Skala Likert *Self Efficacy*

Alternatif	Bobot/nilai
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrument yang sudah terstandar dan sudah digunakan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Instrument untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa angket. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa angket untuk mengukur metakognisi dan *selfefficacy* mahasiswa. Angket yang digunakan untuk mengukur metakognisi mahasiswa adalah *Metacognitive Awareness Inventory (MAI)* yang diadopsi dari Schraw dan Dennison (1994), dan angket *self efficacy* diadopsi dari Widiandi dan Wutsqa (2017).

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Angket Metakognisi

Komponen metakognisi	Indikator
Pengetahuan deklaratif	Menuliskan rencana memecahkan masalah
Pengetahuan prosedural	Menuliskan beberapa konsep atau gagasan Menuliskan model dari konsep atau gagasan yang digunakan
Pengetahuan kondisional	Menuliskan alasan menggunakan konsep atau gagasan
<i>Planning</i>	Menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan
Manajemen informasi	Membuat sketsa atau gambar sesuai informasi yang disajikan Menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana penyelesaian
<i>Evaluating</i>	Mengecek kembali kebenaran jawaban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket *Self Efficacy*

Aspek	Indikator
<i>Level</i>	Keyakinan dalam strategi yang digunakan Keyakinan dalam berbagai tindakan kesulitan
<i>Generakity</i>	Keyakinan diri pada seluruh proses pembelajaran Keyakinan dalam menghadapi kondisi dan situasi yang beragam
<i>Stength</i>	Keyakinan akan usaha yang dilakukan Keyakinan memperoleh hasil yang baik

F. Teknik Analisis Data

Untuk menguji kebenaran hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah diklasifikasikan oleh penulis, maka terlebih dahulu dilakukan analisis data. Analisis data didahului dengan pengujian persyaratan analisis , yaitu uji normalitas dan homogenitas. Untuk menguji kebenaran hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan maka dilakukan analisis data sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari pengumpulan data variabel bebas (metakognisi dan *self efficacy*) dan variabel terikat (hasil belajar pada MataKuliah Inovasi Pembelajaran Fisika) berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan perangkat lunak SPSS.22. Dengan rumus *kolmogorof-siminov* dengan taraf signifikan 5%. Adapun langkah-langkah dalam uji *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya :

$$H_0 = \text{Data berdistribusi normal}$$

$$H_a = \text{Data berdistribusi tidak normal}$$

- b. Menentukan $F_0(x)$, yaitu proporsi frekuensi distribusi kumulatif teoritik dibandingkan dengan banyaknya sampel penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Menentukan $S_n(x)$, yaitu proporsi frekuensi distribusi kumulatif hasil observasi dibandingkan dengan banyaknya sampel penelitian.
- d. Menghitung besar simpangan/deviasi terbesar dengan rumus:

$$D = \text{maksimum } |F_0(x) - S_n(x)|$$

- e. Membuat kriteria pengujian hipotesis dengan ketentuan:

Terima H_0 jika $D \leq D_{tabel}$

D_{tabel} = Nilai kritis uji satu sampel *kolmogorov smirnov*

- f. Membuat kesimpulan

Jika $sig > \alpha$ maka data berdistribusi normal.

Jika $sig < \alpha$ maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah dua sampel atau lebih kelompok data sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Menurut Ridwan (2015) Uji homogenitas menggunakan varians besar dan varians kecil. Uji homogenitas dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan perangkat lunak SPSS.22 dengan taraf signifikan 5%. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mencari nilai varians terbesar dan varians terkecil

$$f_{hitung} = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

- b. Membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} , dengan rumus:

dk pembilang = $n-1$ = (untuk varians terbesar)

dk penyebut = $n-1$ = (untuk varians terkecil)

- c. Kedua variabel dikatakan homogen apabila pada taraf signifikansi (α) = 0,05 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$, tidak homogen

Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$, homogen

3. Uji Hipotesis

Setelah data yang diperlukan terkumpul maka data tersebut dianalisis secara kuantitatif. Uji hipotesis dalam penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menggunakan “*korelasi spearman*” dan uji F (Anas Sujiono, 2009). Uji hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (metakognisi dan *self efficacy*) dan variabel terikat (hasil belajar pada matakuliah inovasi pembelajaran fisika). Perhitungan uji hipotesis dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan perangkat lunak SPSS.22. Setelah ditemukan harga r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% atau 0,05, hipotesis diterima apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sedangkan hipotesis ditolak apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} .

Dengan rumus korelasi spearman sebagai berikut:

$$rs = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2-1)}$$

keterangan:

rs = koefisien korelasi spearman

$\sum d^2$ = total kuadrat selisih antar ranking

n = jumlah sampel penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Menurut hasil riset tentang metakognisi dan *self efficacy* terhadap hasil kepada Inovasi Pembelajaran Fisika diperoleh data sebagai berikut:

1. Kemampuan Metakognisi

Metakognisi merupakan proses berpikirnya seseorang tentang dirinya sendiri dalam berpikir serta kesadaran atas kelebihan dan kelemahan dari diri seseorang dalam berpikir pada proses kognitif dan proses pengaturan diri dalam suatu kegiatan belajar. metekognisi berpedoman kepada pemantauan pikiran dan kesadaran dan hasil kerja seseorang, atau lebih sederhana dapat dikatakan dengan memikirkan tentang berpikir.

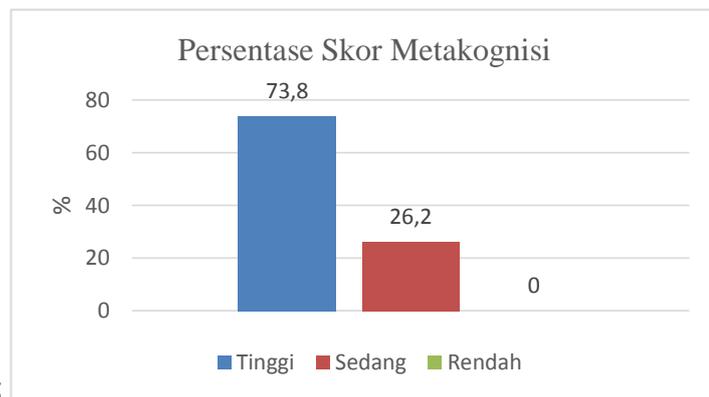
Tabel 4.1 Data Angket Metakognisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Rentang nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	151-200	Tinggi	31	73,8%
2	101-150	Sedang	11	26,2%
3	50-100	Rendah	-	-
			Rata-rata = 160,45	

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat tersaji bahwa mahasiswa yang berada dalam kategori yang memiliki metakognisi tinggi sebanyak 31 orang dengan persentase 73,8% dengan rentang nilai 151-200. Mahasiswa yang memiliki metakognisi dalam kategori sedang sebanyak 11 orang dengan persentase sebesar 26,2% dalam rentang nilai 101-151. Mahasiswa dengan metakognisi rendah tidak ada. Dengan nilai rata-rata sebesar



160,45.

Gambar 4. 1 Gambar Persentase Nilai Metakognisi

Dari gambar diagram 4.1 menunjukkan bahwa nilai metakognisi yang diperoleh mahasiswa dengan persentase 73,8% sebanyak 31 orang, mahasiswa dengan nilai metakognisi dan persentase 26,2% sebanyak 11 orang, dan mahasiswa dengan nilai metakognisi dan persentase 0% tidak ada.

2. Kemampuan *Self Efficacy*

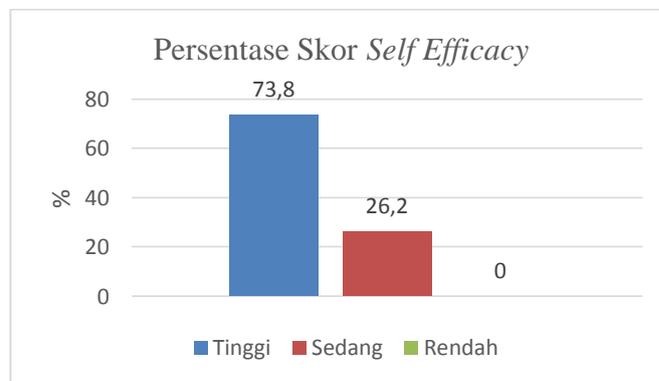
Self efficacy ialah kepercayaan diri setiap individu dalam suatu proses penyelesaian tugas hingga berhasil, menyelesaikan permasalahan, serta melakukan tindakan yang dibutuhkan dalam proses meraih tujuan tertentu. *Self efficacy* mengarah pada *judgment* individu atas

keterampilannya untuk membuat perencanaan, mengorganisasikan, dan melaksanakan sikap yang mengacu pada sasaran yang ditetapkan.

Tabel 4.2 Data Angket *Self Efficacy*

No	Rentang nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	91-140	Tinggi	31	73,8%
2	61-90	Sedang	11	26,2%
3	28-60	Rendah	-	-
Rata-rata = 96,43				

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat tersaji bahwa mahasiswa yang berada dalam kategori yang mempunyai *self efficacy* tinggi sebanyak 31 orang dengan persentase 73,8% dengan rentang nilai 151-200. Mahasiswa yang memiliki *self efficacy* dalam kategori sedang sebanyak 11 orang dengan persentase sebesar 26,2% dalam rentang nilai 101-150. Mahasiswa dengan *self efficacy* rendah tidak ada. Nilai rata-rata *self efficacy* sebesar 96,43.



Gambar 4.2 Gambar Persentase Nilai *Self Efficacy*

Dari gambar diagram 4.2 menunjukkan bahwa nilai *self efficacy* yang diperoleh mahasiswa dengan persentase 73,8% sebanyak 31 orang, mahasiswa dengan nilai metakognisi dan persentase 26,2% sebanyak 11 orang, dan mahasiswa dengan nilai metakognisi dan persentase 0% tidak ada.

3. Hasil Belajar Inovasi Pembelajaran Fisika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil belajar adalah kemampuan siswa setelah melakukan proses pembelajaran di sekolah dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar ini dapat dilihat pada saat evaluasi pembelajaran yang dilakukan diakhir proses pembelajaran.

Tabel 4.3 Hasil Belajar Inovasi Pembelajaran Fisika

No	Rentang nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	80-100	Tinggi	20	47,6%
2	70-79	Sedang	22	52,4%
3	60-69	Rendah	-	-
Rata-rata = 79,18				

Catatan. Dokumentasi Dosen Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat tersaji bahwa mahasiswa yang berada dalam kategori yang memperoleh hasil belajar yang tinggi sebanyak 20 orang dengan persentase 47,6% dengan rentang nilai 80-100. Mahasiswa yang memperoleh hasil belajar dalam kategori sedang sebanyak 22 orang dengan persentase sebesar 52,4% dalam rentang nilai 70-79. Mahasiswa dengan hasil belajar rendah tidak ada. Nilai rata-rata hasil belajar inovasi pembelajaran fisika yaitu 79,18.



Gambar 4.3 Gambar persentase nilai hasil belajar

Dari gambar diagram 4.3 menunjukkan bahwa nilai hasil belajar Inovasi Pembelajaran Fisika dengan persentase 47,6% sebanyak 20 orang, mahasiswa dengan nilai hasil belajar Inovasi Pembelajaran Fisika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan persentase 52,4% sebanyak 22 orang, dan mahasiswa dengan nilai hasil belajar Inovasi Pembelajaran Fisika dan persentase 0% tidak ada.

B. Korelasi Antar Variabel

a. Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas ialah salah satu uji coba yang dilaksanakan dengan sasaran agar mengetahui apakah data yang didapatkan dari pengumpulan data variabel bebas (metakognisi dan *self efficacy*) dan variabel terikat (hasil belajar inovasi pembelajaran fisika) terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam riset dibantu dengan memakai perangkat lunak SPSS.22.

Dibawah ini ialah hasil analisa data uji normalitas memakai software SPSS.22:

Tabel 4.4 Pengujian Normalitas Data

Variabel	Sig (2 tailed)	Mean	Keterangan
Metakognisi	0,055	160,45	Normal
<i>Self efficacy</i>	0,002	96,43	Tidak normal
Hasil belajar	0,099	97,18	Normal

Menurut tabel 4.4 di atas dapat tersaji setiap nilai pada setiap variabel. Berikut ini perhitungan uji normalitas data pada tiap variabel:

Nilai sig X_1 (metakognisi) sebesar $0,055 > 0,05$

Nilai sig X_2 (*self efficacy*) sebesar $0,002 < 0,05$

Nilai sig Y (hasil belajar inovasi pembelajaran fisika) $0,099 > 0,05$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan perangkat lunak SPSS.22 pada uji normalitas *kolmogrof siminov* untuk pembuatan keputusan yaitu jika nilai sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal namun jika sebaliknya apabila nilai sig $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. Jadi untuk variabel X_1 (metakognisi) data terdistribusi normal dikarenakan nilai sig $0,055 > 0,05$, untuk variabel

X_2 (*self efficacy*) data tidak terdistribusi normal karena nilai sig 0,002 < 0,05, selanjutnya variabel Y (hasil belajar inovasi pembelajaran fisika) dengan sig 0,099 > 0,05 maka data terdistribusi normal. Pada pengujian normalitas *kolmogrof siminov* jika salah satu data dari variabel tidak normal maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

Untuk selanjutnya akan dilakukan pengujian statistik. Pengujian statistik terbagi menjadi dua yaitu pengujian statistik parametrik dan pengujian statistik nonparametrik. Untuk pengujian statistik parametrik bisa dilakukan jika data yang dimiliki terdistribusi normal dan homogen, namun jika data tidak terdistribusi normal dan tidak homogen tidak dapat dilakukan pengujian statistik parametrik ini tetapi dilanjutkan dengan pengujian statistik nonparametrik. Pada penelitian ini terdapat data tidak terdistribusi normal maka akan dilanjutkan dengan pengujian statistik nonparametrik.

b. Pengujian Hipotesis

Setelah semua data metakognisi, *self efficacy*, dan hasil belajar diperlukan terkumpul, maka selanjutnya akan dilakukan analisis secara kuantitatif dengan memakai pengujian hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi spearman dan uji F kedua pengujian ini dilaksanakan dengan bantuan perangkat lunak SPSS.22. Uji hipotesis dipakai untuk mencari tahu pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 (metakognisi) kepada Y (hasil belajar inovasi pembelajaran fisika), X_2 (*self efficacy*) terhadap Y (hasil belajar inovasi pembelajaran fisika), dan pengaruh secara bersama-sama antara variabel X_1 (metakognisi) dan X_2 (*self efficacy*) terhadap Y (hasil belajar inovasi pembelajaran fisika). Pada pengujian hipotesis dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai sig < 0,05 maka terdapat korelasi yang signifikan, namun jika nilai sig > 0,05 tidak terdapat korelasi yang signifikan atau jika nilai F hitung > F tabel maka terdapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

korelasi yang signifikan tetapi jika nilai F hitung < dari F tabel maka tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel.

Uji korelasi pengaruh variabel X_1 (metakognisi) terhadap Y (hasil belajar inovasi pembelajaran fisika menggunakan bantuan perangkat lunak *SPSS.22* sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Korelasi Spearman Pengaruh X_1 terhadap Y

			metakognisi	hasil belajar
Spearman's rho	metakognisi	Correlation Coefficient	1.000	.340*
		Sig. (2-tailed)	.	.027
		N	42	42
	hasil belajar	Correlation Coefficient	.340*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.027	.
		N	42	42

Dari perhitungan menggunakan perangkat lunak *SPSS.22* untuk uji korelasi spearman pengaruh metakognisi terhadap hasil belajar diperoleh koefisien korelasi metakognisi yaitu sejumlah 1,000 dengan nilai sig sejumlah 0,027 dan jumlah mahasiswa sebanyak 42 orang. Sedangkan untuk uji korelasi spearman pada hasil belajar yang memperoleh koefisien korelasi sebesar 0,340 dengan nilai sig sebesar 0,027 dan jumlah mahasiswa sebanyak 42 orang. Dari analisis data menggunakan perangkat lunak *SPSS.22* maka dapat terlihat hasilnya pada tabel 4.6 diatas. Hasil perhitungannya dapat diketahui nilai sig (*2 tailed*) antara X_1 (metakognisi) dan Y (hasil belajar inovasi pembelajaran fisika) sejumlah $0,027 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji korelasi pengaruh variabel X_2 (*self efficacy*) terhadap Y (hasil belajar inovasi pembelajaran fisika) menggunakan bantuan perangkat lunak *SPSS.22* sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.6 Uji Korelasi Spearman Pengaruh X_2 Terhadap Y

			self efficacy	hasil belajar
Spearman's rho	self efficacy	Correlation Coefficient	1.000	.115
		Sig. (2-tailed)	.	.467
		N	42	42
	hasil belajar	Correlation Coefficient	.115	1.000
		Sig. (2-tailed)	.467	.
		N	42	42

Dari perhitungan menggunakan perangkat lunak *SPSS.22* untuk uji korelasi spearman pengaruh *self efficacy* kepada hasil belajar diperoleh koefisien korelasi *self efficacy* yaitu sebesar 1,000 dengan nilai sig sebesar 0,467 dan jumlah mahasiswa sebanyak 42 orang. Sedangkan untuk uji korelasi spearman pada hasil belajar yang memperoleh koefisien korelasi sejumlah 0,115 dengan nilai sig sejumlah 0,467 dan jumlah mahasiswa sebanyak 42 orang. Dari analisis data menggunakan perangkat lunak *SPSS.22* maka dapat dilihat hasilnya pada tabel 4.7 diatas. Hasil perhitungannya dapat dilihat nilai sig (*2 tailed*) antara X_2 (*self efficacy*) dan Y (hasil belajar inovasi pembelajaran fisika) sejumlah 0,467 > 0,05 maka H_02 (tidak ada korelasi yang signifikan antara *self efficacy* mahasiswa terhadap hasil belajar pada mata kuliah inovasi pembelajaran fisika) diterima dan H_a2 (ada korelasi yang signifikan antara *self efficacy* mahasiswa kepada hasil belajar pada Mata Kuliah inovasi pembelajaran fisika) ditolak.

Uji F pengaruh variabel X_1 (metakognisi) dan X_2 (*self efficacy*) kepada Y (hasil belajar inovasi pembelajaran fisika) memakai bantuan *Software SPSS.22* sebagai berikut:

Tabel 4.7 Pengujian F Pengaruh X_1 dan X_2 Terhadap Y

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	198754.072	2	99377.036	2.301	.114 ^b

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Residual	1684279.262	39	43186.648		
Total	1883033.333	41			

Dari perhitungan menggunakan perangkat lunak SPSS.22 maka dapat diketahui hasil kalkulasi pada tabel 4.8 diatas untuk uji F melihat secara bersama-sama pengaruh variabel X_1 dan X_2 kepada Y . Dari hasil perhitungannya dapat dilihat nilai sig untuk F sebesar $0,114 > 0,05$ dan nilai F hitung $2,301 < 3,23$ maka H_03 (tidak ada korelasi yang signifikan antara metakognisi dan *self efficacy* mahasiswa kepada hasil belajar pada mata kuliah inovasi pembelajaran fisika) diterima dan H_a3 (ada korelasi yang signifikan antara metakognisi dan *self efficacy* mahasiswa kepada hasil belajar pada mata kuliah inovasi pembelajaran fisika) ditolak.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data tersebut maka diperoleh hipotesis dalam riset ini yaitu:

1. Ada korelasi atau pengaruh yang signifikan antara metakognisi mahasiswa terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika.
2. Tidak ada korelasi yang signifikan antara *self efficacy* mahasiswa terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika.
3. Tidak ada korelasi yang signifikan antara metakognisi dan *self efficacy* mahasiswa terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika.

Data hasil analisis pertama telah diperoleh nilai sig untuk korelasi metakognisi terhadap hasil belajar sebesar $0,027 < 0,05$ yang menunjukkan terdapat pengaruh metakognisi mahasiswa kepada hasil belajar pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika. Hasil belajar ialah transformasi yang ada pada diri siswa setelah melakukan pembelajaran, baik dari segi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Menurut Nahwawi dalam K. Brahim (2007) yang menjelaskan bahwa hasil belajar dapat dikatakan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran

di sekolah yang dinyatakan dalam skor atau nilai. Menurut teori Gesalt (1980) yang menyampaikan bahwa hasil belajar juga dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor diri sendiri dan faktor lingkungan. Faktor diri sendiri meliputi kemampuan berpikir, kemampuan intelektual, minat, motivasi, kesiapan siswa baik dari jasmani maupun rohani.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu dari diri sendiri salah satunya adalah kemampuan berpikir atau dikenal dengan metakognisi. Metakognisi mengarah pada kesadaran dan pemantauan pikiran dan hasil kerja seseorang atau lebih sederhana dapat dikatakan dengan memikirkan tentang proses berpikir. Metakognisi memungkinkan siswa cerdas dalam belajar (Danial, 2010), sebagai pengetahuan individu tentang kognitifnya dan berpikir tentang berpikirnya (Huitt dan Sudia, 2015), pengetahuan metakognisi adalah pengetahuan tentang kognisi secara umum dan kesadaran, serta pengetahuan tentang kognisi diri sendiri (Aderson dan Krathwohl, 2010). Maka dari itu dapat dipahami bahwa metakognisi dapat mempengaruhi hasil belajar. karena dengan siswa yang mampu mengatur, mengontrol, mengelola maupun bertanggung jawab atas apa yang akan dikerjakannya merupakan ciri dari siswa yang memiliki metakognisi.

Metakognisi memiliki peranan yang penting dalam sebuah pembelajaran. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan korelasi spearman memperoleh hasil bahwa metakognisi mahasiswa berpengaruh terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Hakim (2012) yang menyatakan bahwa semakin tinggi metakognisi yang dimiliki siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Hakim (2012) metakognisi dalam ranah *planning skill*, manajemen strategi informasi, *monitoring skill*, *debugging strategy*, dan *evaluating skill* berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi. Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Nurmalasari dkk pada tahun 2015 yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memyatakan bahwa kemampuan metakognisi mempengaruhi hasil belajar matematika terutama pada ranah prosedural dimana siswa mampu merencanakan dan menetapkan tujuan sebelum belajar. Siswa yang memiliki metakognisi yang tinggi memperoleh hasil belajar yang baik pula. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sihaloho (2018) yang menyatakan bahwa metakognisi mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung. Dimana siswa yang memiliki metakognisi tinggi akan mempengaruhi siswa dalam menghadapi tantangan belajar dengan lebih giat hingga berdampak pada hasil belajar yang meningkat.

Mengacu pada hasil analisis yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh metakognisi mahasiswa terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika, metakognisi merupakan garda terdepan untuk meningkatkan hasil belajar secara umum, termasuk kesadaran, dan pengetahuan bisa dibuat dengan melibatkan metakognisi. Metakognisi memungkinkan siswa untuk lebih bertanggung jawab serta dapat mengontrol proses belajarnya. Karena dalam belajar mengontrol proses belajar dan rasa tanggung jawab dibutuhkan maka dari itu perlunya bagi siswa untuk terus meningkatkan metakognisi dalam diri masing-masing karena metakognisi tersebut dapat menentukan hasil yang baik dalam proses pembelajaran maupun hasil belajar. Karena siswa yang memiliki metakognisi yang tinggi mampu mengenal kelebihan dan kelemahan yang dimiliki dalam proses pembelajaran. Sistem pendidikan dalam memasuki abad ke-21 mendapatkan tantangan yang sangat beragam. Menimbulkan persiapan untuk sistem pendidikan generasi yang dapat memberikan jawaban mengenai tantangan abad ini pada pendidikan yang bermutu di seluruh dunia. Pendidikan berkualitas dapat meningkatkan berbagai keterampilan termasuk keterampilan berpikir. Kemampuan untuk berpikir significant dilaksanakan supaya siswa dapat menganalisa kondisi-kondisi yang baru dan mengimplementasikannya pada kehidupan setiap hari. Keterampilan berpikir diantaranya ialah metakognisi. Metakognisi adalah

pemahaman siswa mengenai cara kerja memori tiap orang (Pangestuti, Marpaung, & Hasnunidah, 2019). Maka dari itu persiapan yang sangat matang sangatlah diharapkan dalam proses pembelajaran agar para generasi muda bisa menjawab dan melawati tantangan yang akan dihadapi dimasa depan nanti.

Selanjutnya data hasil analisis kedua pengaruh *self efficacy* kepada hasil belajar yang memperoleh nilai sig sebesar $0,067 > 0,05$ yang memperlihatkan bahwa *self efficacy* mahasiswa tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika. Hasil belajar sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa yang mempengaruhi hasil belajar terbagi atas 2 faktor yaitu faktor diri sendiri (internal) dan faktor dari luar (eksternal). *Self efficacy* adalah faktor internal dari faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Namun pada analisis data yang menjelaskan bahwa *self efficacy* tidak mempunyai pengaruh kepada hasil belajar terkhusus pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika. Tidak berpengaruhnya *self efficacy* mahasiswa terhadap hasil belajar Inovasi Pembelajaran Fisika ini terjadi karena proses pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan). Belajar secara daring (dalam jaringan) tidak sepenuhnya sama dengan pembelajaran luring (luar jaringan) atau secara langsung karena pada pembelajaran daring (dalam jaringan) ini siswa tidak sepenuhnya dapat menampilkan kepercayaan diri yang dimiliki. *Self efficacy* merupakan suatu kepercayaan seseorang bahwa dirinya mampu dalam melaksanakan suatu kondisi tertentu dengan sukses (Bandura, 1997), sejalan dengan itu Maddux dalam Sihalo (2018) menyampaikan bahwa premis dasar dari *self efficacy* adalah Keyakinan individu dalam keterampilannya dalam meraih hasil yang diharapkan dari sikap yang dijalankan hal tersebut merupakan penentu tingkah laku bagi individu tersebut dalam memilih Apakah seseorang dapat terlibat dalam menghadapi rintangan dan tantangan atau sebaliknya.

Berdasarkan analisis data menggunakan korelasi spearman dengan bantuan perangkat lunak SPSS.22 memperoleh hasil bahwa *self efficacy*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mahasiswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika. Riset ini sejalan dengan riset yang dilaksanakan oleh Amanda et al 2014 yang memperoleh hasil yaitu tidak ada korelasi interaksi antara model pembelajaran dan *self efficacy* siswa kepada hasil belajar IPA, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor: 1) belum maksimalnya model pembelajaran berbasis proyek, 2) peserta didik belum terbiasa dengan LKS dengan model tersebut, siswa yang mempunyai *self efficacy* tinggi atau rendah masih kesulitan untuk merancang dan menjalankan prosedur-prosedur dalam kerja proyek, 3) terdapat beberapa siswa yang masih tergantung dengan teman kelompoknya dalam mengerjakan tugas dalam proses pembelajaran, 4) guru tidak dapat memantau dengan baik proses kerjanya karena terdapat beberapa tugas proyek yang dikerjakan di rumah, 5) penulis kurang tepat dalam memilih jenis proyek yang dipakai siswa.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa *self efficacy* merupakan kepercayaan yang ada pada setiap individu untuk melakukan suatu pekerjaan dengan berhasil atau kepercayaan diri yang dimiliki oleh setiap orang. Berpengaruh atau tidaknya *self efficacy* pada hasil belajar yang diperoleh dalam penelitian ini *self efficacy* sangatlah dibutuhkan. Dalam tantangan pendidikan, pekerjaan dan persaingan dalam masa mendatang *self efficacy* dibutuhkan dengan sangat baik. Karena orang yang memiliki *self efficacy* yang baik memungkinkan peluang yang besar untuk menarik perhatian banyak orang dalam persaingan dimasa depan. Dalam mengerjakan pekerjaan yang sulit dibutuhkan kepercayaan diri yang baik hingga orang lain mempercayai kemampuan yang kita miliki. Orang lain akan percaya terhadap apa yang kita kerjakan jika kita sendiri percaya dengan apa yang kita miliki dan percaya bahwa kita menuntaskan tugas dengan optimal.

Ketika seseorang memiliki perasaan yang kuat atau *self efficacy* yang tinggi maka akan mencapai upaya yang lebih tinggi dalam mencukupi atau menuntaskan tugas dan menunda dahulu hambatan yang mereka alami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dibandingkan orang yang mempunyai *self efficacy* yang kurang baik. Maka , *self efficacy* dibutuhkan dalam tantangan dimasa mendatang.

Selanjutnya data hasil analisis ketiga yang memperlihatkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara metakognisi dan *self efficacy* mahasiswa terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika dengan memperoleh nilai sig sebesar $0,114 > 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $2,301 < 3,23$. Tidak berpengaruhnya metakognisi dan *self efficacy* mahasiswa terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika ini di karenakan nilai hasil belajar yang diperoleh siswa tidak sinkron dengan metakognisi dan *self efficacy* yang dimiliki. Untuk siswa yang memperoleh hasil belajar yang tinggi namun metakognisi dan *self efficacy* yang dimiliki berada pada kategori sedang.

Karena beragamnya nilai yang dimiliki oleh mahasiswa untuk hasil belajar yang tinggi namun metakognisi dan *self efficacy* berada dalam kategori sedang dan rendah inilah yang menyebabkan jika diuji secara bersama-sama pengaruh metakognisi dan *self efficacy* terhadap hasil belajar tidak terdapat pengaruhnya. Tidak berpengaruhnya metakognisi dan *self efficacy* kepada hasil belajar ini hanya terkhusus untuk Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika untuk semester 5 angkatan 2018. Maka dari itu untuk lebih memastikan bahwa metakognisi dan *self efficacy* berpengaruh atau tidak terhadap hasil belajar akan lebih baik dilakukan penelitian lebih lanjut lagi guna memastikan pengaruh metakognisi dan *self efficacy* terhadap hasil belajar.

Sebagaimana riset yang telah terdahulu dapat ditinjau pada riset relevan yang menyatakan baik metakognisi maupun *self efficacy* berpengaruh terhadap hasil belajar. Riset yang dilaksanakn oleh Suherman et.al pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa metakognisi dan *self efficacy* mempunyai hubungan yang erat dengan hasil belajar terutama dalam mata pelajaran biologi pada konsep genetika. Berikutnya riset yang dilaksanakan oleh Sari pada tahun 2020 juga menunjukkan bahwa pengetahuan metakognisi dan *self efficacy* terdapat hubungan yang kuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terhadap hasil belajar. Semakin tinggi pengetahuan metakognisi dan *self efficacy* yang dipunyai maka semakin baik pula hasil belajar yang didapatnya terkhusus pada mata pelajaran matematika. Maka dari itu metakognisi dan *self efficacy* sangat dibutuhkan dalam sebuah pembelajaran. Pada penelitian sebelumnya yang lebih banyak menyatakan bahwa metakognisi dan *self efficacy* berpengaruh dalam hasil.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dan pembahasan penelitian yang dilaksanaakn, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara metakognisi mahasiswa terhadap hasil belajar pada MataKuliah Inovasi Pembelajaran Fisika. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan menggunakan perangkat lunak SPSS.22 dengan memperoleh nilai sig sebesar $0,027 < 0,05$. Nilai sig $0,027 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 dan variabel Y.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* mahasiswa terhadap hasil belajar pada MataKuliah Inovasi Pembelajaran Fisika. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan menggunakan perangkat lunak SPSS.22 dengan memperoleh nilai sig sebesar $0,467 > 0,05$. Nilai sig $0,467 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_2 dan variabel Y.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metakognisi dan *self efficacy* mahasiswa terhadap hasil belajar pada MataKuliah Inovasi Pembelajaran Fisika. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan menggunakan perangkat lunak SPSS.22 dengan memperoleh nilai sig untuk uji F (menguji secara bersama-sama antara metakognisi dan *self efficacy* mahasiswa terhadap hasil belajar pada matakuliah inovasi pembelajaran fisika) sebesar $0,114 > 0,05$ dan nilai F hitung $2,301 < 3,23$ yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas adapun saran peneliti dalam penelitian ini adalah

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai metakognisi dan *self efficacy* terhadap hasil belajar.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti mengenai pengaruh metakognisi terhadap hasil belajar, pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar, serta pengaruh metakognisi dan *self efficacy* terhadap hasil belajar, diharapkan agar skripsi ini dapat menjadi penelitian relevan dan acuan yang dapat membantu dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2018). Urgensi Metakognisi Dalam Pencapaian Hasil Belajar Kimia Di Sma. *Lantanida Journal*, 5(2), 119. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2834>
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bandura, A., Freeman, W. H., & Lightsey, R. (1999). Self-Efficacy: The Exercise of Control. *Journal of Cognitive Psychotherapy*, Vol. 13, pp. 158–166. <https://doi.org/10.1891/0889-8391.13.2.158>
- Danial, M. (2010). Kesadaran Metakognisi, Keterampilan Metakognisi, Dan Penguasaan Konsep Kimia Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 17(3), 112253.
- Dalyono, M. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, I. P. A., & Sujoko, E. (2013). Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin S. Bloom. *Satya Widya*, 29(1), 30. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2013.v29.i1.p30-39>
- Ghufro, M. N., Suminta, R. R., & Psikologi, P. S. (2013). Efikasi Diri dan Hasil Belajar Matematika : *Buletin Psikologi: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada*, 21(1), 20–30.
- Hidayat, A., & Hakim, L. (2012). Pengaruh Keterampilan Metakognitif Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMKN 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 01(01), 1–10.
- Indarini, E., Sadono, T., & Onate, M. E. (2013). Pengetahuan Metakognitif Untuk Pendidik Dan Peserta Didik. *Satya Widya*, 29(1), 40. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2013.v29.i1.p40-46>
- Influences, T., Metacognition, O., Mathematic, O., Outcome, L., Smpn, A., Majalengka, L., ... Cirebon, S. N. (2015). = 5,489 *Bigger Than T. 02*.
- Iskandar, S. M. (2014). Pendekatan Keterampilan Metakognitif Dalam Pembelajaran Sains Di Kelas. *Erudio Journal of Educational Innovation*, 2(2), 13–20. <https://doi.org/10.18551/erudio.2-2.3>
- J.H. Flavell. (1979). Metacognition and Cognitive Monitoring: A New Area of Cognitive-Developmental Inquiry. *American Psychologist*, 34(10), 906–911.
- Junaidi, M. K. P., & Lutfianto, M. (2018). Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Trigonometri. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 5(2), 131–140.
- Kadi, T., & Awwaliyah, R. (2017). Inovasi Pendidikan : Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Islam Nusantara*, 1(2), 144–

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Tahaja Sa'ududin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Tahaja Sa'ududin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

155. <https://doi.org/10.33852/jurnalin.v1i2.32>

Kurniawati, I. D., & Nita, S.-. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa. *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology*, 1(2), 68. <https://doi.org/10.25273/doubleclick.v1i2.1540>

Listiana, L., Daesusi, R., & Soemantri, S. (2019). Peranan metakognitif dalam pembelajaran dan pengajaran biologi di kelas. *Prosiding Symbion*, (1), 8–19.

Nana, N. (2019). Penerapan Model Creative Problem Solving Berbasis Blog Sebagai Inovasi Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas Dalam Pembelajaran Fisika. *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)*, 3, 190. <https://doi.org/10.20961/prosidingsnfa.v3i0.28544>

Panelli, D., Teplick, F., Mccarthy, M., & Hebert, S. (2014). Comparing methods to secure external fetal-monitoring devices. *MCN The American Journal of Maternal/Child Nursing*, 39(1), 41–47. <https://doi.org/10.1097/NMC.0b013e3182a8de72>

Pangestuti, D. A., Marpaung, R. R. T., & Hasnunidah, N. (2019). *Assimilation :7260(2)*, 52–57.

Pendidikan, J., Sekolah, G., Pendidikan, F. I., & Semarang, U. N. (2020). *DAN SELF EFFICACY TERHADAP HASIL SDN GUGUS CAKRA*.

Pertiwi, N. G. (2015). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Daerah Binaan IV Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap. *Skripsi*. Retrieved from <https://lib.unnes.ac.id/21060/>

Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 206–216. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1027>

Ridwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Rosyida, F., Utaya, S., & Budijanto, B. (2016). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Self-Efficacy terhadap Hasil Belajar Geografi Di SMA. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 21(2), 17–28. <https://doi.org/10.17977/um017v21i22016p017>

Ruliyanti, B. D., & Laksmiati, H. (2014). Hubungan antara Self Efficacy dan Self Regulated Learning dengan Prestasi Akademik Matematika Siswa SMAN 2 Bangkalan. *Character*, 3(2), 1–7.

Sihaloho, L. (2018). Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri Se-Kota Bandung. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 4(1), 62. <https://doi.org/10.22219/jinop.v4i1.5671>

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka

Cipta.

- Sukarno, & Widdah, M. El. (2020). The effect of students' metacognition and digital literacy in virtual lectures during the covid-19 pandemic on achievement in the "methods and strategies on physics learning" course. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(4), 477–488. <https://doi.org/10.15294/jpii.v9i4.25332>
- Strategi, P., Dan, P., Belajar, M., & Firmansyah, D. (2015). *Issn 2338-2996*. 3, 34–44.
- Sudia, M., Budayasa, I. K., & Lukito, A. (2014). Profil Metakognisi Siswa Smp Dalam Memecahkan Masalah Terbuka. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20, 86–93. Retrieved from <http://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/view/4382/1049>
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanto. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wicaksono, I., Jatmiko, B., & Prastowo, T. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Model Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Fluida Statis. *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)*, 4(2), 518. <https://doi.org/10.26740/jpps.v4n2.p518-524>
- Wijayanti, R., Ibnu, S., & Muntholib, M. (2017). Hubungan Antara Keterampilan Metakognisi Dengan Hasil Belajar Konsep Mol. *J-PEK (Jurnal Pembelajaran Kimia)*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.17977/um026v2i12017p001>
- Yoannita, B., Budi, E., & Rustana, C. E. (2016). *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Fisika Melalui Penggunaan Model Problem Based Learning*. V, SNF2016-EER-9-SNF2016-EER-14. <https://doi.org/10.21009/0305010302>
- Zahn, F., Schäffer, A., & Fröning, H. (2018). Evaluating energy-saving strategies on torus, k-Ary n-Tree, and dragonfly. *Proceedings - 2018 IEEE 4th International Workshop on High-Performance Interconnection Networks in the Exascale and Big-Data Era, HiPINEB 2018, 2018-January*, 16–23. <https://doi.org/10.1109/HiPINEB.2018.00011>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthra Jambi

Lampiran 1. Lembar Instrumen Penelitian

A. Pengantar

ASSALAMUALAIKUM WR.WB

Semoga kita semua mendapat perlindungan dari Allah SWT. Perkenalkan nama saya Zaitun Putri, Mahasiswa Tadris Fisika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang sedang mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Metakognisi Dan *Self Efficacy* Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pada Matakuliah Inovasi Pembelajaran Fisika”. Disini saya mengharapkan bantuan teman-teman semua untuk dapat mengisi data dan pernyataan dibawah ini. Semua keterangan dan jawaban yang diberikan akan dijamin kerahasiannya dan digunakan sebaik-baiknya dalam penelitian ini. Sebelumnya, saya ucapkan terimakasih.

B. PETUNJUK PENGISIAN

Baca dan pahami setiap pernyataan dibawah ini , kalian diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri kalian dengan cara memberi tanda centang (√) pada masing-masing pertanyaan yang sesuai dengan diri kalian. Jawaban tidak harus sama dengan teman kalian, dan tidak ada jawaban yang dianggap salah, karena itu pilihan jawaban yang benar-benar sesuai menggambarkan diri kalian dan pastikan tidak ada satupun pernyataan yang terlewat. Jangan lupa untuk mengisi :

Nama :

Nim :

Semester :

Jenis Kelamin :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

INSTRUMEN SELF EFFICACY

Berilah tanda centang (✓) pada kolom disebelah kanan pertanyaan yang paling sesuai dengan diri anda. Adapun pilihan jawaban sebagai berikut:

SL = SELALU (5)

SR = SERING (4)

KK = KADANG-KADANG (3)

JR = JARANG (2)

TP = TIDAK PERNAH (1)

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	JR	TP
1	Setiap tugas yang diberikan pasti saya kerjakan					
2	Saya selalu memiliki ide untuk bisa mengerjakan tugas					
3	Saya tidak yakin dapat mengikuti pelajaran dengan baik					
4	Saya kurang percaya diri mengerjakan soal di depan kelas					
5	Saya pasti bisa menyelesaikan tugas tepat waktu					
6	Saya merasa tertantang ketika menghadapi soal yang sulit					
7	Saya pasti bisa mengerjakan tugas dengan baik					
8	Saya akan selalu mencoba mengerjakan tugas yang sulit					
9	Saya senang ketika pelajaran kosong dan tidak ada tugas					
10	Saya merasa pesimis dapat menyelesaikan tugas yang sulit					
11	Soal yang mudah pasti bisa saya kerjakan , tapi soal yang sulit saya pasti tidak bias					
12	Saya tidak yakin bisa mendapatkan nilai yang baik dalam					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunanraja Jambi



27	Saya tidak akan menyerah sebelum mencoba mengerjakan soal walau sesulit appaun					
28	Saya senang membaca buku untuk memperoleh informasi baru					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

INSTRUMEN METAKOGNISI

Berilah tanda centang (✓) pada kolom disebelah kanan pertanyaan yang paling sesuai dengan diri anda. Adapun pilihan jawaban sebagai berikut:

SS = SANGAT SETUJU (4)

S = SETUJU (3)

TS = TIDAK SETUJU (2)

STS = SANGAT TIDAK SETUJU (1)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami kekuatan dan kelemahan intelektual saya				
2	Saya tahu jenis informasi apa yang paling penting untuk dipelajari				
3	Saya pandai mengatur informasi				
4	Saya tahu apa yang dosen harapkan untuk saya pelajari				
5	Saya pandai mengingat informasi				
6	Saya adalah penilai yang baik tentang seberapa baik saya memahami sesuatu				
7	Saya belajar lebih banyak ketika saya tertarik dengan topik tertentu				
8	Saya mencoba menggunakan strategi belajar yang berhasil dimasa lalu				
9	Saya memiliki tujuan khusus untuk setiap strategi belajar yang saya gunakan				
10	Saya menggunakan strategi belajar yang berbeda tergantung pada situasi				
11	Saya mengetahui strategi apa yang saya gunakan ketika saya belajar				
12	Saya dapat memotivasi diri saya sendiri untuk belajar ketika saya membutuhkannya				
13	Saya menemukan diri saya menggunakan strategi belajar yang berguna secara otomatis				
14	Saya menggunakan kekuatan intelektual saya untuk mengkompensasi kelemahan saya				



15	Saya tahu kapan setiap strategi belajar yang saya gunakan akan menjadi yang paling efektif			
16	Saya melambat saat menemukan informasi penting			
17	saya menetapkan kecepatan saya dalam mengerjakan tugas belajar agar saya memiliki cukup waktu			
18	Saya memikirkan apa yang benar-benar perlu saya pelajari sebelum memulai tugas			
19	Saya menetapkan tujuan spesifik sebelum saya memulai tugas			
20	Saya bertanya pada diri sendiri pertanyaan tentang materi sebelum saya memulai			
21	Saya memikirkan beberapa cara untuk memecahkan masalah dalam belajar dan memilih yang terbaik			
22	Saya membaca intruksi dengan saksama sebelum saya memulai tugas			
23	Saya mengatur waktu saya untuk mencapai tujuan saya dengan sebaik-baiknya			
24	Saya bertanya pada diri sendiri secara berkala apakah saya mencapai tujuan saya			
25	Saya mempertimbangkan beberapa alternatif jawaban sebelum saya menjawab			
26	Saya secara sadar memusatkan perhatian saya pada informasi penting			
27	Saya fokus pada arti dan signifikansi informasi baru			
28	Saya bertanya pada diri sendiri apakah saya telah mempertimbangkan semua opsi saat memecahkan masalah			
29	Saya membuat contoh sendiri untuk membuat informasi lebih bermakna			
30	Saya secara berkala meninjau untuk membantu saya memahami hubungan penting			
31	Saya membuat gambar atau diagram untuk membuat saya memahami sambil belajar			
32	Saya mendapati diri saya menganalisis kegunaan strategi saat saya belajar			
33	Saya mencoba menterjemahkan informasi baru kedalam kata-kata saya sendiri			
34	Saya mendapati diri saya berhenti secara teratur untuk memeriksa			

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dengan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber atau mengutip karya ilmiah, penelitian, dan/atau laporan, dan/atau tinjauan, atau masalah, atau informasi lainnya, untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penyusunan karya ilmiah, dan/atau keperluan lain yang sah, tidak melanggar hak cipta.



	pemahaman saya				
35	Saya menggunakan struktur organisasi teks untuk membantu saya belajar				
36	Saya bertanya pada diri sendiri pertanyaan tentang seberapa baik saya lakukan saat saya belajar sesuatu yang baru				
37	Aya bertanya pada diri sendiri apakah saya baca terkait dengan apa yang sudah saya ketahui				
38	Saya mencoba memecahkan belajar menjadi langkah-langkah yang lebih kecil				
39	Saya fokus pada arti keseluruhan daripada spesifik				
40	Saya meminta bantuan orang lain ketika saya tidak memahami sesuatu				
41	Saya tau seberapa baik saya melakukannya setelah saya selesai ujian				
42	Saya mengubah strategi ketika saya gagal untuk mengerti dalam belajar				
43	Saya bertanya pada diri sendiri apakah ada cara yang lebih mudah untuk melakukan sesuatu setelah saya menyelesaikan tugas				
44	Saya mengevaluasi kembali asumsi saya ketika saya bingung				
45	Saya meringkas apa yang telah saya pelajari setelah saya selesai				
46	Saya berhenti dan mengulang kembali informasi baru yang tidak jelas				
47	Saya bertanya pada diri sendiri seberapa baik saya mencapai tujuan saya setelah saya selesai				
48	Saya berhenti dan membaca ulang ketika saya bingung				
49	Saya bertanya pada diri sendiri apakah saya telah mempertimbangkan semua opsi setelah saya memecahkan masalah				
50	Saya bertanya pada diri sendiri apakah saya belajar sebanyak yang saya bisa setelah saya menyelesaikan tugas				

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 3. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Lampiran 2. Hasil Belajar Inovasi Pembelajaran Fisika

Hasil Belajar Inovasi Pembelajaran Fisika

No	Subjek	Nilai
1	AI	78,70
2	FR	81,50
3	AP	77,50
4	RL	77,00
5	HNV	78,50
6	MP	81,25
7	ANH	78,75
8	AS	77,50
9	PDL	77,00
10	NS	81,50
11	SNS	78,50
12	PA	78,70
13	DO	80,00
14	DSS	80,75
15	DGN	83,25
16	YPS	80,25
17	SPR	80,25
18	FM	82,30
19	ARS	80,25
20	MAE	80,25
21	NI	77,00
22	RZ	76,25
23	RH	78,50
24	HD	80,00
25	EV	79,40
26	NH	83,75
27	SM	80,45
28	RR	76,25
29	MJ	80,80
30	WSN	76,25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

31	DRA	76,30
32	SA	76,30
33	DW	78,75
34	YL	80,00
35	UA	78,25
36	FDI	80,00
37	TBN	75,25
38	MTS	80,00
39	ROR	80,00
40	SH	78,50
41	DF	83,75
42	NS	76,25

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 3. Skor Responden Metakognisi dan *Self Efficacy*

a. Tabel Skor Uji Metakognisi

No	Subjek	Nilai
1	AI	152
2	FR	146
3	AP	156
4	RL	177
5	HNV	152
6	MP	138
7	ANH	154
8	AS	193
9	PDL	144
10	NS	186
11	SNS	156
12	PA	147
13	DO	149
14	DSS	164
15	DGN	168
16	YPS	156
17	SPR	163
18	FM	181
19	ARS	168
20	MAE	182
21	NI	151
22	RZ	145
23	RH	138
24	HD	181
25	EV	130
26	NH	146
27	SM	177
28	RR	155
29	MJ	176
30	WSN	152

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

31	DRA	158
32	SA	143
33	DW	153
34	YL	164
35	UA	154
36	FDI	177
37	TBN	160
38	MTS	164
39	ROR	195
40	SH	150
41	DF	186
42	NS	157

b. Tabel Skor Uji *Self Efficacy*

No	Subjek	Nilai
1	AI	90
2	FR	90
3	AP	94
4	RL	94
5	HNV	108
6	MP	96
7	ANH	91
8	AS	85
9	PDL	102
10	NS	98
11	SNS	100
12	PA	105
13	DO	98
14	DSS	96
15	DGN	98
16	YPS	99
17	SPR	90
18	FM	99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

19	ARS	100
20	MAE	108
21	NI	96
22	RZ	85
23	RH	85
24	HD	92
25	EV	87
26	NH	94
27	SM	100
28	RR	92
29	MJ	97
30	WSN	94
31	DRA	94
32	SA	121
33	DW	79
34	YL	83
35	UA	101
36	FDI	90
37	TBN	84
38	MTS	93
39	ROR	90
40	SH	100
41	DF	112
42	NS	140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 4. Skor Metakognisi, *Self Efficacy*, Dan Hasil Belajar

No	Subjek	Skor metakognisi	Skor <i>self efficacy</i>	Nilai hasil belajar
1	AI	152	90	78,70
2	FR	146	90	81,50
3	AP	156	94	77,50
4	RL	177	94	77,00
5	HNV	152	108	78,50
6	MP	138	96	81,25
7	ANH	154	91	78,75
8	AS	193	85	77,50
9	PDL	144	102	77,00
10	NS	186	98	81,50
11	SNS	156	100	78,50
12	PA	147	105	78,70
13	DO	149	98	80,00
14	DSS	164	96	80,75
15	DGN	168	98	83,25
16	YPS	156	99	80,25
17	SPR	163	90	80,25
18	FM	181	99	82,30
19	ARS	168	100	80,25
20	MAE	182	108	80,25
21	NI	151	96	77,00
22	RZ	145	85	76,25
23	RH	138	85	78,50
24	HD	181	92	80,00
25	EV	130	87	79,40
26	NH	146	94	83,75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

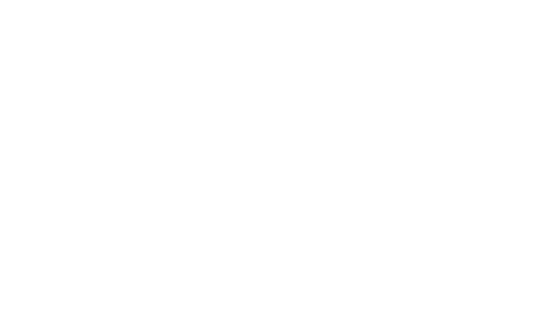
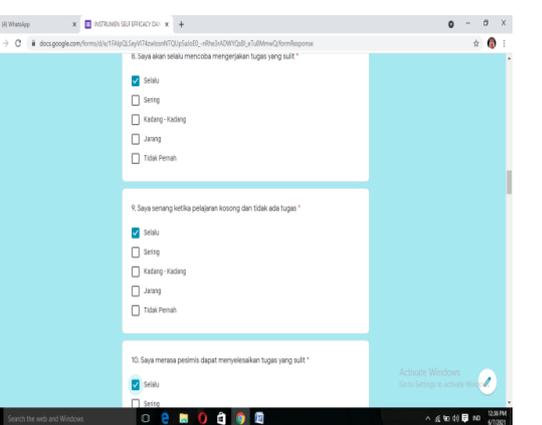
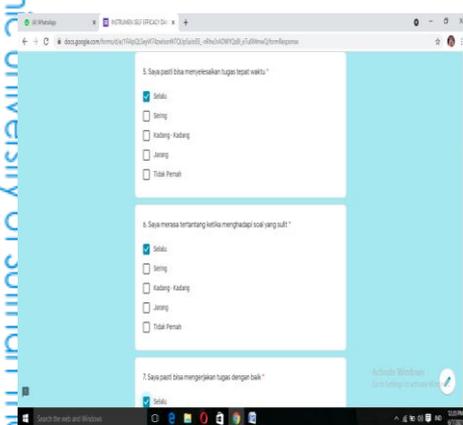
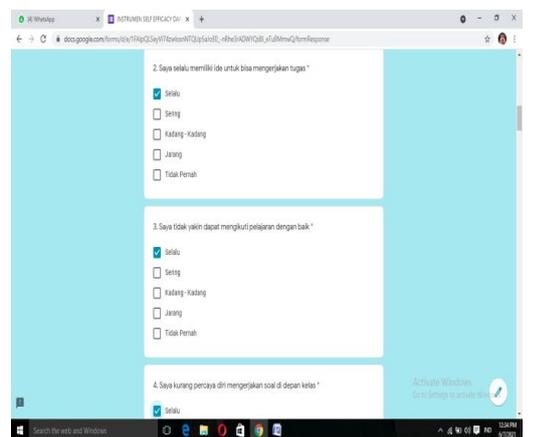
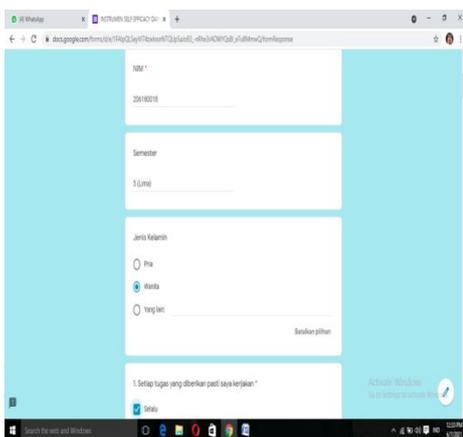
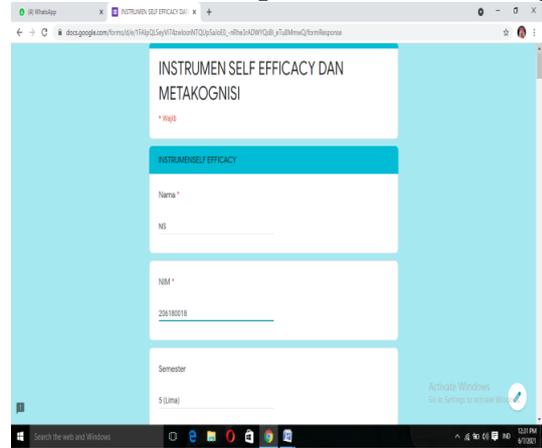
27	SM	177	100	80,45
28	RR	150	92	76,25
29	MJ	176	97	80,80
30	WSN	152	94	76,25
31	DRA	158	94	76,30
32	SA	143	121	76,30
33	DW	153	79	78,75
34	YL	164	83	80,00
35	UA	154	101	78,25
36	FDI	177	90	80,00
37	TBS	160	84	75,25
38	MTS	164	93	80,00
39	ROR	195	90	80,00
40	SH	150	100	78,50
41	DF	186	112	83,75
42	NS	157	140	76,25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

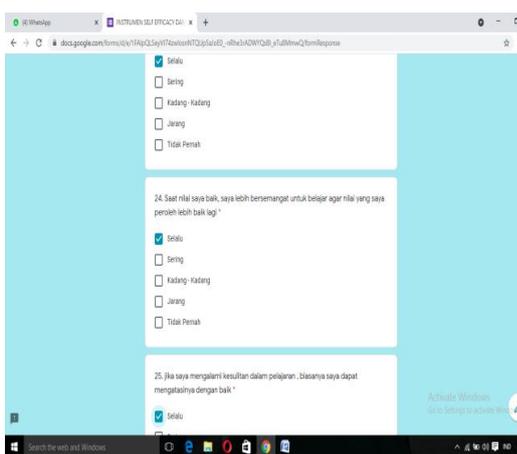
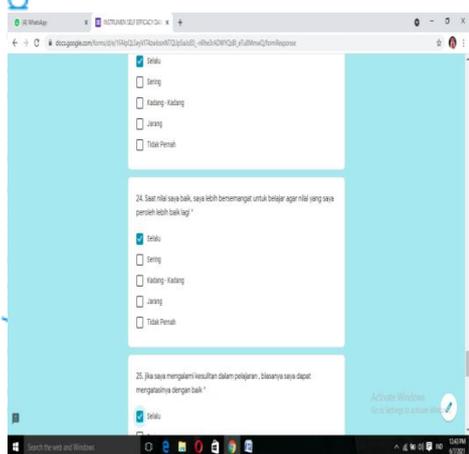
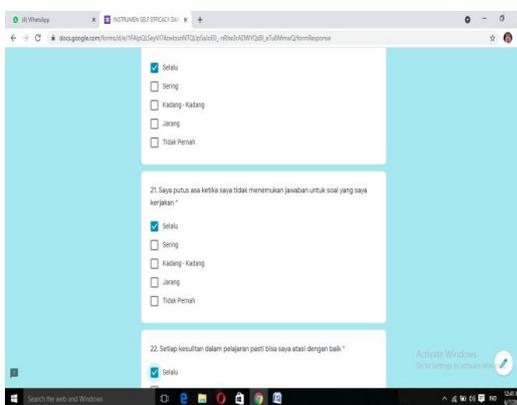
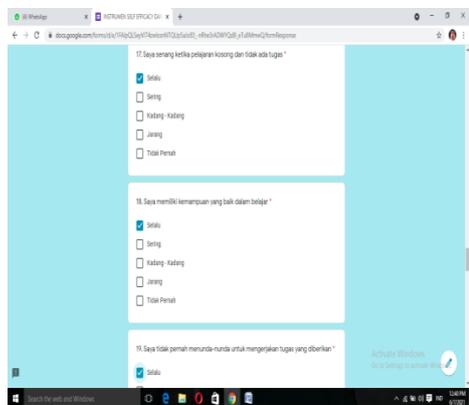
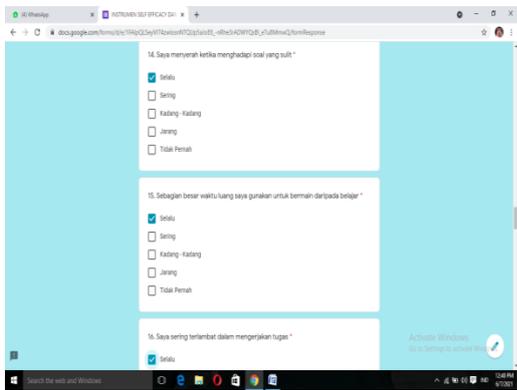
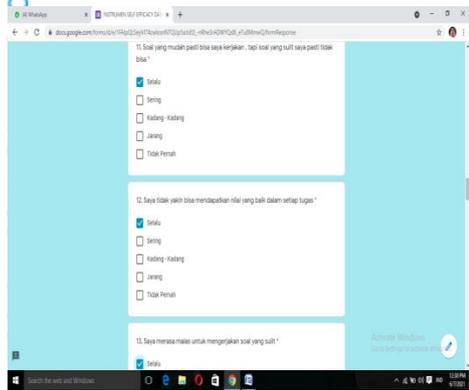
Lampiran 5.3 Skor Tertinggi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



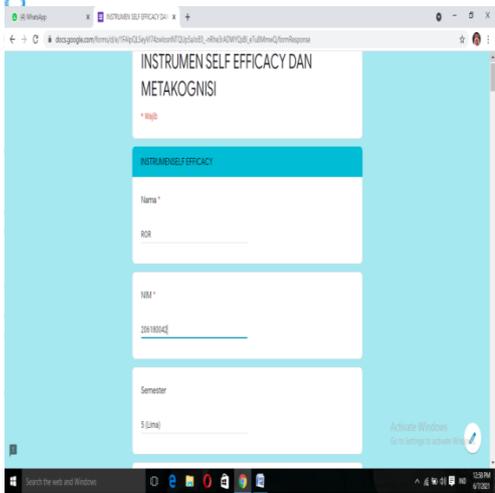
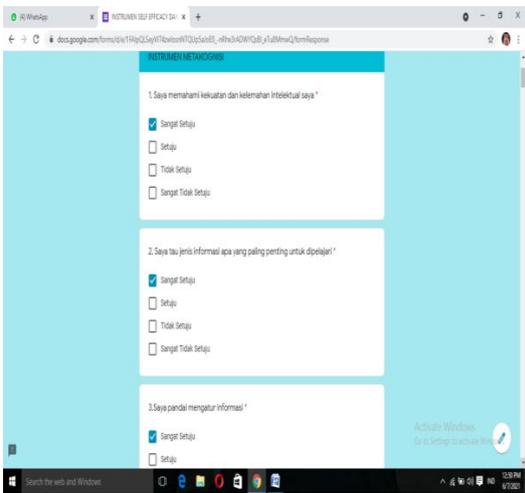
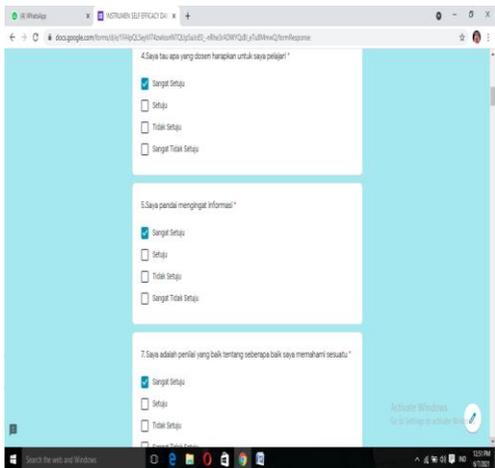
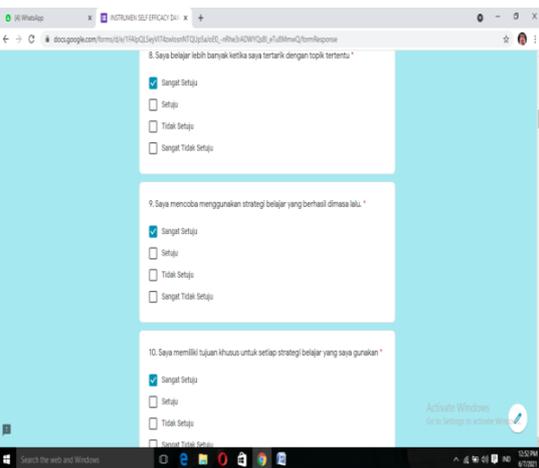
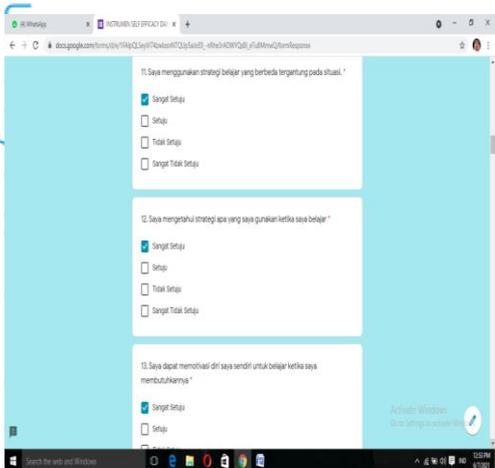
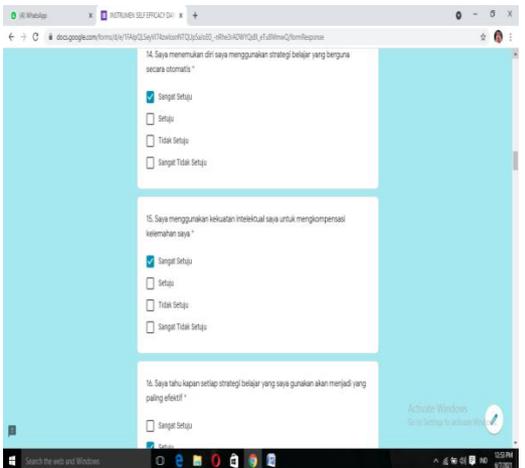
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



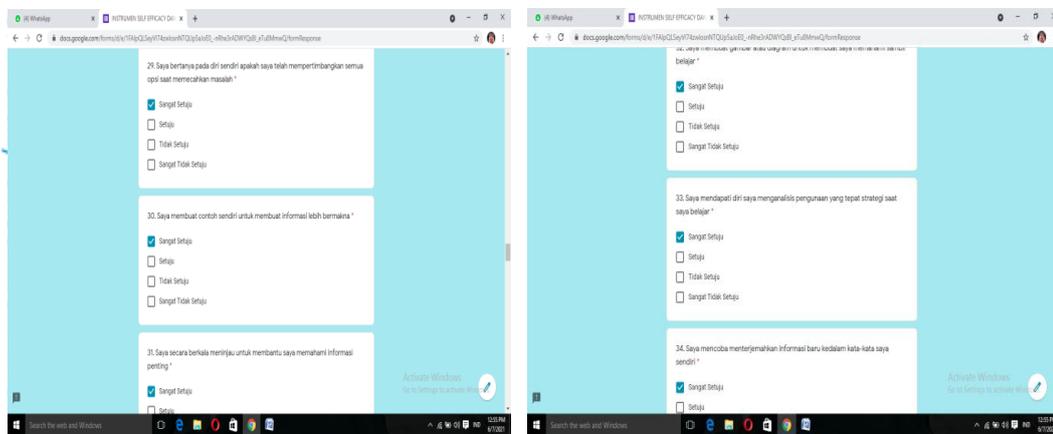
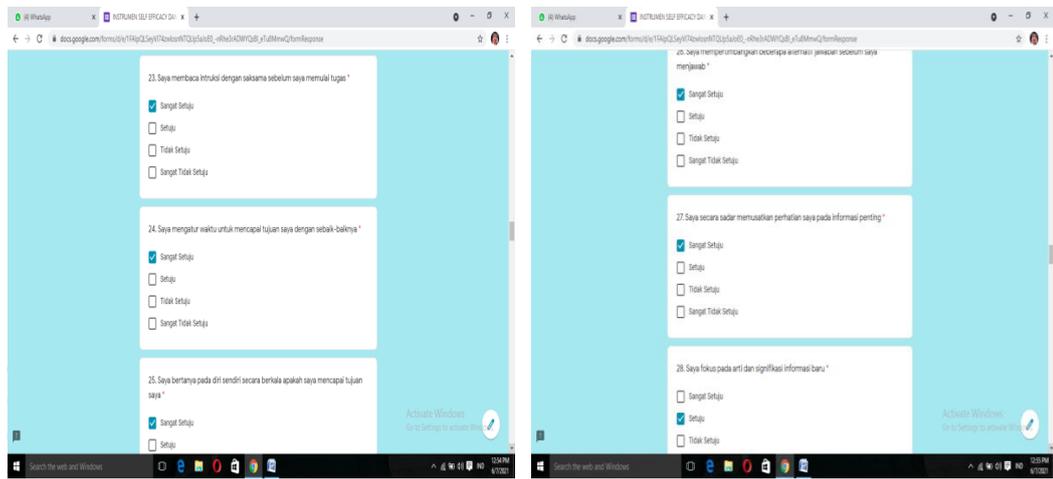
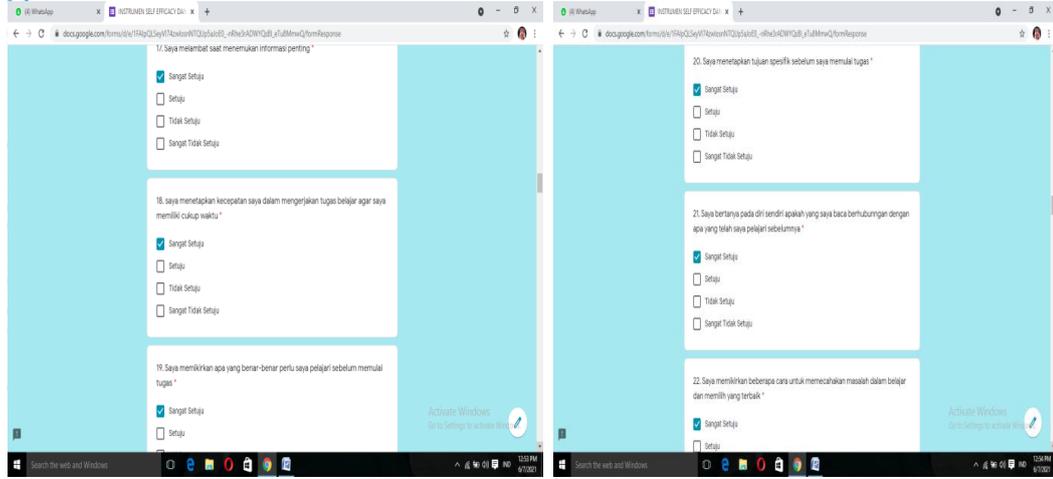
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jember

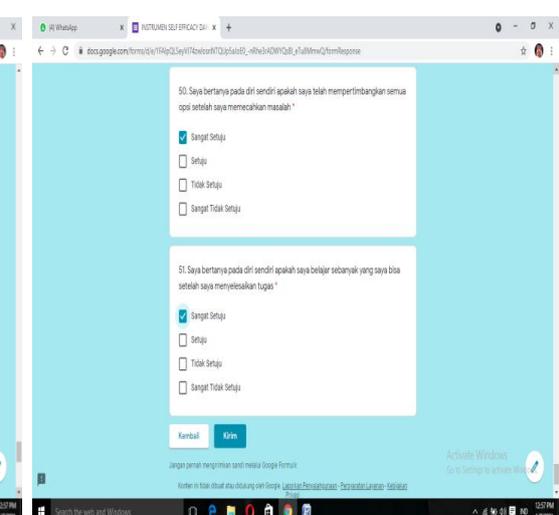
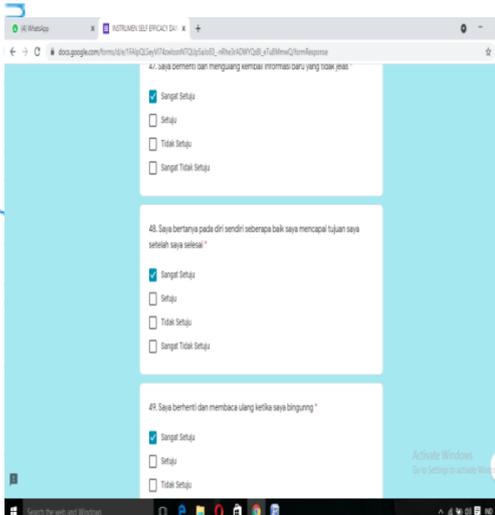
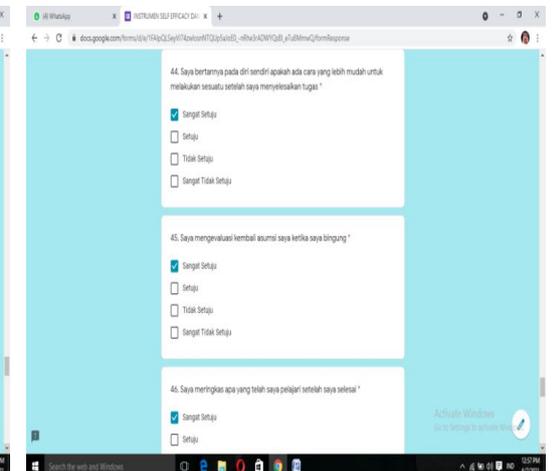
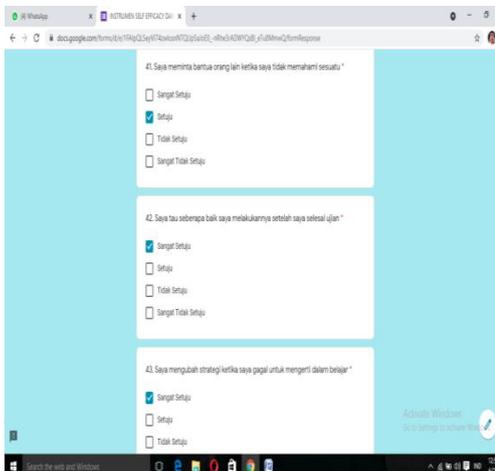
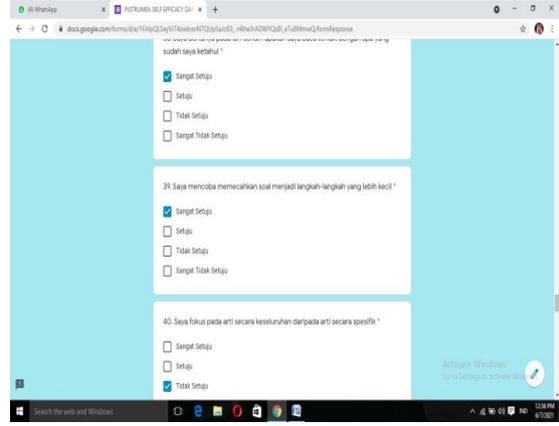
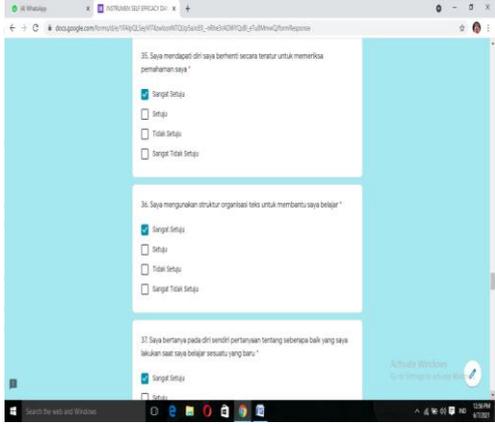







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutaha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



(CURICULUM VITAE)



Nama : Zaitun Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Bedengkung,
16 Juni 1999
Alamat : Rt 006, Dusun Lubuk
Bedengkung, Desa Raden
Anom, Kec. Batang Asai,
Kab. Sarolangun, Prov.

Jambi

Nama Ayah : M. Yusuf
Nama Ibu : Kasmawati
No. Kontak HP : 085272395381
Email : zaitunbintiyusuf@gmail.com

Pengalaman Organisasi

1. Anggota KEMENPORA HMPT Fisika (2020)
2. Anggota HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) (2019-2021)

Pendidikan Pormal

1. SD, tahun tamat : SD N 42/VII Pekan Gedang II (2011)
2. SMP, tahun tamat : SMP N 13 Sarolangun (2014)
3. SMA, tahun tamat : SMA N 6 Sarolangun (2017)
4. S1 : UIN STS Jambi

Jambi, 01 April 2021

Peneliti

Zaitun Putri

NIM. 206172941



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Zaitun Putri
 NIM : 206172941
 Pembimbing I : Dr. Sukarno, M. Pd. I
 Judul : Pengaruh Metakognisi dan *Self Efficacy* Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Tadris Fisika

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	2 November 2020	1	Ganti Judul	
2	10 November 2020	2	Perbaikan Pada BAB I dan BAB III	
3	17 November 2020	3	Perbaikan Diagram Kerangka Berpikir dan jadwal Penelitian	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthna Jambi

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
4	20 November 2020	4	Penambahan Latar Belakang dan Hipotesis	
5	28 November 2020	5	ACC Seminar Proposal	
6	19 Februari 2021	6	Perbaikan Setelah Seminar	
7	24 Februari 2021	7	Perbaikan Pada BAB IV	
8	1 Meii 2021	8	perbaikan pada BAB VI	
9	5 Mei 2021	9	Lengkapai Lampiran dan perbaikan penulisan	
10	25 Mei 2021	10	ACC Skripsi	

Jambi, 25 Mei 2021
Pembimbing I



Dr. Sukarno, M.Pd. I
NIP.197904052005011014



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Zaitun Putri
 NIM : 206172941
 Pembimbing II : Nissa Sukmawati
 Judul : Pengaruh Metakognisi dan *Self Efficacy* Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Fisika
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Tadris Fisika

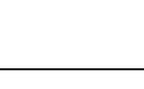
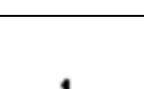
No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	21 Oktober 2020	1	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2	24 Oktober 2020	2	Perbaikan penulisan	
3	27 Oktober 2020	3	Perbaikan pada latar belakang dan hipotesis	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Jambi

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
4	30 Oktober 2020	4	Penambahan Teori pada BAB II	
5	2 November 2020	5	ACC Seminar Proposal	
6	15 Februari 2021	6	Perbaikan Setelah Seminar	
7	20 Februari 2021	7	Perbaikan penulisan pada BAB IV	
8	28 Februari 2021	8	Lengkapi abstrak dan perbaikan pada BAB IV	
9	20 April 2021	9	Lengkapai Lampiran dan perbaikan penulisan	
10	18 Mei 2021	10	ACC Skripsi	

Jambi, 18 Mei 2021
Pembimbing II



Nissa Sukmawati, M. Si
NIP.199003092018012001